



LAPORAN KINERJA INSTANSI

PEMERINTAHAN (LKIP)

TAHUN 2024

DINAS LINGKUNGAN HIDUP

TAHUN 2021-2026

LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN SERANG



KABUPATEN SERANG
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang Tahun 2024 merupakan rencana kerja tahunan atas pelaksanaan program dan kegiatan Road map Reformasi Birokrasi Kabupaten Serang Tahun 2024 Rencana Kerja Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang Tahun 2024 sebagai salah satu bahan untuk pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang.

Demikian rencana kerja ini dibuat, semoga dapat memenuhi harapan dan dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi selanjutnya, serta tidak lupa kami sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Kerja Reformasi Birokrasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang Tahun 2024.

Serang, 31 Januari 2025

**Plt. Kepala Dinas Lingkungan
Hidup Kabupaten Serang**



(SAIMAN SAIMAN, S.Sos., M.Si)

NIP. 19720623 199202 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK).....	1
C. Tugas Dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup	5
D. Isue Strategis.....	6
E. Dasar Hukum Penyusunan LKIP.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II PERJANJIAN KINERJA KINERJA.....	12
A. Perencanaan Strategis.....	13
B. Tujuan dan Sasaran.....	14
C. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	15
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	19
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	19
B. Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2024.....	21
C. Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Tahun Sebelumnya.....	72
D. Permasalahan dan Solusi.....	76
BAB IV PENUTUP.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

BERDASARKAN Peraturan Bupati Kabupaten Serang Nomor 92 Tahun 2022 tentang Struktur organisasi dan Tata kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang Merupakan unsur pendukung tugas Bupati di bidang pengelolaan Lingkungan hidup, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

B. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA (SOTK) DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN SERANG

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Serang **No. 92 Tahun 2022** Tentang tentang Struktur organisasi dan Tata kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang, Tugas Pokok, fungsi dan uraian tugas setelah penyeteraan jabatan pada tahun 2022, Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang berubah menjadi :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahkan :
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Jabatan Fungsional analis keuangan pusat dan daerah
 - c. Sub. Bagian Program dan Evaluasi
3. Bidang Perencanaan dan penataan Lingkungan Hidup, membawahi
 - a. Jabatan Fungsional Pengendali dampak lingkungan ahli muda
 - b. Jabatan Fungsional pengendali dampak lingkungan ahli muda
 - c. Jabatan Fungsional Pengendali dampak lingkungan ahli muda
4. Bidang Pengendalian dan pemeliharaan lingkungan hidup, membawahi :
 - a. Jabatan Fungsional Penyuluh Lingkungan ahli muda
 - b. Jabatan Fungsional Penyuluh LIngkungan ahli muda
 - c. Jabatan Fungsional Penyuluh lingkungan ahli muda

5. Bidang Penataan dan peningkatan kapasitas Lingkungan Hidup, membawahi :
 - a. Jabatan Fungsional Pengawasan Lingkungan Hidup ahli muda
 - b. Jabatan Fungsional Pengawasan Lingkungan Hidup ahli muda
 - c. Jabatan Fungsional Pengawasan Lingkungan Hidup ahli muda
6. Bidang Persampahan dan Limbah B3
 - a. Jabatan Fungsional Teknisi penyehatan lingkungan ahli muda
 - b. Jabatan Fungsional Teknisi penyehatan lingkungan ahli muda
 - c. Jabatan Fungsional Teknisi penyehatan lingkungan ahli muda
7. Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Lingkungan
8. Unit Pelaksana Teknis Persampahan
9. Kelompok Jabatan Fungsional

**DAFTAR NAMA UNIT PELAKSANAAN TEKNIS
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN SERANG**

NO	NAMA UPTD	WILAYAH KERJA
1.	UPTD LABORATORIUM Lingkungan	Kabupaten Serang
2.	UPTD PERSAMPAHAN	Kabupaten Serang (diluar 15 Kecamatan Persampahan : Anyer, Cinangka, Kramatwatu, Kragilan, Cikande , Kibin, Ciruas ,waringin kurung, baros , ciomas, padarincang, tanara, Pontang, Tirtayasa, ciangka
	JUMLAH	2 UPTD

- **SDM Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang**

Kemudian dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana dimaksud, Kepala Dinas mempunyai tugas :

1. Perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan sebagian tugas Pemerintahan daerah di Dinas Lingkungan Hidup ;
2. Pengaturan penyelenggaraan tugas Pemerintahan Daerah di Bidang Lingkungan Hidup
3. Pelaksanaan penyelenggaraan tugas Pemerintahan di bidang Lingkungan Hidup;
4. Pengawasan penyelenggaraan tugas Pemerintahan Daerah di Bidang Lingkungan Hidup;
5. Pelaksanaan tugas tambahan.

- **Sumber Daya SKPD**

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengutamakan pemanfaatan potensi sumber daya yang di miliki meliputi:

- Sumber daya manusia /Aparatur

Program-program dan kegiatan pada tahun 2024 di atas didukung pula oleh personil sebanyak 80 (Delapan puluh) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 2 (dua) TKK, dan 8 (delapan) TKS/Cleaning service dan 145 (Seratus empat puluh lima) orang Petugas Kebersihan, 6 (Enam) orang Pramubakti, 1 (satu) Supir, dan 4 (empat) orang tenaga analis Laboratorium, Rincian jumlah, kualifikasi pendidikan dan kualifikasi golongan pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang dapat dilihat pada Tabel 1.1, Tabel 1.2, dan Tabel 1.3 di bawah ini:

TABEL 1.1
JUMLAH PEGAWAI DAN JABATAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. SERANG

N O	JABATAN	ESELO N	PN S	TK K	Petugas kebersihan/ PTT	TKS/ CS	Pram ubak ti	Analisis Lab	Jml
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kepala Badan	Iib	1	-	-	-	-	-	1
2	Sekretaris	III a	1	-	-	-	-	-	1
3	Kepala Bidang	III b	4	-	-	-	-	-	4
4	Kepala Sub Bagian	IV a	3	-	-	-	-	-	3
5	Kepala Seksi	IV a	12	-	-	-	-	-	12
6	Kepala UPT	IV a	2	-	-	-	-	-	2
7	Ka TU. UPT	IV b	2	-	-	-	-	-	2
9	Staf Pelaksana	-	55	11	145	8	7	4	230
	JUMLAH		80	11	145	8	7	4	255

TABEL 1.2.
JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN KUALIFIKASI PENDIDIKAN

PENDIDIKAN	JUMLAH
SD	8
SLTP	7
SLTA	25
D 1	-
D II	-
D III / Sarjana Muda	1
S1	29
S2	10
S3	1
JUMLAH	80

TABEL 1.3.
JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN PANGKAT & GOLONGAN

NO	PANGKAT	GOLONGAN	JUMLAH
1	2	3	4
1	Pembina Utama Muda	IV.c	-
2	Pembina Tk.I	IV.b	1
3	Pembina	IV.a	7
4	Penata Tk.I	III.d	12
5	Penata	III.c	3
6	Penata Muda Tk.I	III.b	14
7	Penata Muda	III.a	3
8	Pengatur Tk.I	II.d	4
9	Pengatur	II.c	7
10	Pengatur Muda Tk.I	II.b	13
11	Pengatur Muda	II.a	4
12	Juru Tk.I	I.d	3
13	Juru	I.c	9
14	Juru Muda Tk.I	I.b	-
15	Juru Muda	I.a	-
		JUMLAH	80

C. TUGAS DAN FUNGSI DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang merupakan unsur pendukung tugas Bupati di bidang pengelolaan lingkungan hidup, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Hal tersebut didasarkan pada Peraturan Bupati 92 Tahun 2022 Tentang tentang Struktur organisasi dan Tata kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang, Tugas Pokok, fungsi dan uraian tugas setelah penyeteraan jabatan pada tahun 2022. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang berfungsi sebagai pelaksana teknis daerah bidang lingkungan hidup yang mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

a. Tugas

Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di Bidang Lingkungan Hidup berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

b. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten serang mempunyai fungsi :

- Perencanaan penyelenggaraan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di bidang Perencanaan dan Penataan Lingkungan Hidup, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup, Pengendalian dan Pemeliharaan Lingkungan Hidup, dan Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3;
- Pengkoordinasian dengan pemangku kepentingan (stakeholder) dalam kegiatan Perencanaan dan Penataan Lingkungan Hidup, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup, Pengendalian dan Pemeliharaan Lingkungan Hidup, dan Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3;
- Pelaksanaan administrasi dan teknis operasional Perencanaan dan Penataan Lingkungan Hidup, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup, Pengendalian dan Pemeliharaan Lingkungan Hidup, dan Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3;

- Pengelolaan data dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Perencanaan dan Penataan Lingkungan Hidup, Penuaan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup, Pengendalian dan Pemeliharaan Lingkungan Hidup, dan Pengelolaan Persampahan dan Limbah B3;

A. ISUE STRATEGIS

Kabupaten Serang dihadapkan dengan ancaman semakin menurunnya luas lahan produktif akibat semakin intensifnya penggunaan lahan permukiman dan komersil. Dengan kecenderungan demikian, maka konsisten terhadap implementasi perda penataan ruang harus diupayakan guna mencegah terjadinya konversi lahan yang masif sehingga akan berakibat pada menurunnya daya dukung lahan. Dalam konteks pembangunan wilayah maka pengembangan kawasan akan berakibat pada menurunnya daya dukung lahan. Dalam konteks pembangunan wilayah maka pengembangan kawasan merupakan salah satu upaya guna mempercepat dan mendorong pemerataan pembangunan, *ketersediaan infrastruktur dasar bagi masyarakat belum optimal.*

Pengelolaan sumber daya alam pada khususnya dan pembangunan ekonomi pada umumnya di upayakan secara optimal dengan tetap memperhatikan daya dukung dan kelestarian lingkungan hidup. Pembangunan yang dengan intensitas yang sangat tinggi tanpa diimbangi oleh upaya pengendalian lingkungan, pada akhirnya akan menyebabkan terjadinya degradasi lingkungan yang akan sangat merugikan bagi kelangsungan pembangunan.

Dalam Upaya memahami permasalahan lingkungan strategis seringkali kita terjebak kedalam persepektif-persepektif sektoral dan parsial.

Pengelolaan lingkungan hidup saat ini sudah mengalami pergeseran paradigma, awalnya lingkungan hidup hanyalah suatu entitas pasif yang hanya menerima dampak dari setiap pembangunan yang terjadi. Namun saat ini mengelola lingkungan bukan hanya sekedar mengelola dampak tapi pada hakekatnya adalah mengelola sumberdaya secara umum. Pengelolaan sumberdaya dapat dimulai dari kemampuan memelihara alam yang ada (air, udara, tanah/lahan, dan biota). Kemudian sumberdaya tersebut menjadi bahan baku ataupun tempat dimana pembangunan terjadi baik yang dilakukan pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Pembangunan yang baik akan memberikan manfaat maksimal dan menghasilkan sumberdaya yang tersisa minimal (*sustainable*

development). Sebaliknya pembangunan yang buruk adalah pembangunan yang tidak efisien, tidak memberi manfaat banyak dan menghasilkan banyak masalah.

Menjalin keterpaduan kinerja pengelolaan lingkungan hidup oleh semua pemangku kepentingan dengan mengedepankan peran serta masyarakat dan hubungan kemitraan para pihak terkait.

Masalah pokok kabupaten Serang ialah Ketersediaan infrastruktur dasar belum optimal, masalah yang muncul sesuai misi ke 3 ialah; Pemenuhan infrastruktur pelayanan dasar, dan peningkatan daya dukung lingkungan dan ketahanan bencana

Mempelajari semua hal diatas maka DLH Kabupaten Serang memilih **permasalahan** pelayanan lingkungan hidup yaitu:

1. Peningkatan pencemaran lingkungan hidup dengan semakin berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat sehingga pelayanan belum optimal;
2. Belum tersedianya dokumen rencana pengelolaan keanekaragaman hayati daerah;
3. Pelayanan terhadap pengelolaan limbah B3 belum optimal;
4. Belum adanya apresiasi yang layak bagi penggerak kelestarian lingkungan hidup;
5. Belum adanya ketegasan daerah dalam penegakan terhadap pelanggaran hukum lingkungan;
6. Kapasitas TPSA belum memadai sarana pelayanan persampahan terbatas
7. Pelayanan persampahan masih berada pada kawasan tertentu dan belum menjangkau seluruh wilayah;
8. Belum optimalnya penerapan 3R di masyarakat;
9. Belum semua kegiatan usaha menerapkan pengelolaan limbah sesuai aturan yang berlaku;
10. Kapasitas penilai AMDAL, UKL/UPL dalam penilaian belum memadai;
11. Abrasi di wilayah pantai cukup tinggi;
12. Tingkat pengelolaan RTH belum tercapai target yang ditetapkan, persentase RTH yang dikelola dengan baik sebesar 90% pada tahun 2019.

Selain dari permasalahan yang ada adapun **penghambat / kendala** yang dihadapi diantaranya yaitu :

1. Perilaku sebagian masyarakat dan pelaku usaha sumber pencemar kurang memiliki kepedulian terhadap lingkungannya.

Kondisi tersebut merupakan faktor penghambat terbesar dalam pelayanan DLH dimasa mendatang, beberapa upaya perlu segera dilakukan sehingga perilaku negatif tersebut bisa dikurangi bahkan jika bisa di hilangkan.

2. Kuantitas dan kualitas aparatur masih kurang dalam menyelenggarakan pelayanan prima.

Kondisi ini juga merupakan faktor penghambat dari pelayanan dilingkungan DLH, dengan kurangnya kuantitas dan kualitas personil yang menyelenggarakan pelayanan dapat menyebabkan kurang optimalnya pencepaian target kinerja dll.

3. Politik anggaran atas urusan wajib bidang Lingkungan Hidup masih kurang me dukung.

4. Komitmen OPD terkait terhadap urusan wajib Bidang Lingkungan Hidup masih lemah.

5. Komitmen masyarakat pelaku usaha & *Stakeholder* Lingkungan Hidup lainnya terhadap permasalahan Lingkungan Hidup masih rendah.

Adapun **pendorong / solusi** yang di ambil diantaranya yaitu :

1. Kuatnya komitmen pimpinan terhadap permasalahan pimpinan terhadap permasalahan Lingkungan Hidup di Kabupaten Serang

Kondisi tersebut merupakan faktor pendorong yang besar bagi penyelesaian permasalahan pelayanan dimasa mendatang. Dengan adanya komitmen yang kuat dari pimpinan , beberapa kegiatan pelayanan yang membutuhkan masukan yang relatif besar akan dapat dipenuhi atau membutuhkan masukan yang relatif besar akan dapat dpenuhi atau membuthkan koordinasi dan kerjasama dengan inter atau lintas sektor lebih mudah di laksanakan

2. Dukungan dari organisasi masyarakat, tokoh masyarakat dan pusat-pusat study yang bergerak dibidang Lingkungan Hidup.

Kondisi ini juga merupakan faktor pendorong penyelesaian permasalahan pelayanan yang akan di hadapi DLH seperti rendahnya tingkat partisipasi, kurangnya ketatanan terhadap peraturan perundang-undangan, kerjasama dll.

- **Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Serang tahun 2021-2026 dijelaskan *Visi : TERWUJUDNYA KABUPATEN SERANG YANG SEMAKIN MAJU, SEJAHTERA , BERKEADILAN DAN AGAMIS*, kemudian di jabarkan dalam misi ke 3 ; *MENINGKATNYA PEMBANGUNAN SARANA PRASARANA WILAYAH, PENATAAN RUANG DAN PERMUKIMAN YANG MEMADAI DAN BERKUALITAS*

Beberapa faktor penghambat/ permasalahan pembangunan terhadap pencapaian visi misi kepala daerah dan wakil kepala daerah yaitu diantaranya :

1. Peningkatan pencemaran lingkungan hidup dengan semakin berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat sehingga pelayanan belum optimal.
2. Belum tersedianya dokumen rencana pengelolaan keanekaragaman hayati daerah.
3. Pelayanan terhadap pengelolaan limbah B3 belum optimal.
4. Belum adanya apresiasi yang layak bagi penggerak kelestarian lingkungan hidup.
5. Belum adanya ketegasan daerah dalam penegakan terhadap pelanggaran hukum lingkungan.
6. Kapasitas TPSA belum memadai sarana pelayanan persampahan terbatas
7. Pelayanan persampahan masih berada pada kawasan tertentu dan belum menjangkau seluruh wilayah.
8. Belum optimalnya penerapan 3R di masyarakat.
9. Belum semua kegiatan usaha menerapkan pengelolaan limbah sesuai aturan yang berlaku.
10. Kapasitas penilai AMDAL, UKL/UPL dalam penilaian belum memadai.
11. Abrasi di wilayah pantai cukup tinggi.
12. Tingkat pengelolaan RTH belum tercapai target yang ditetapkan, persentase RTH yang dikelola dengan baik sebesar 90% pada tahun 2019.

Misi Ketiga : *MENINGKATNYA PEMBANGUNAN SARANA PRASARANA WILAYAH, PENATAAN RUANG DAN PERMUKIMAN YANG MEMADAI DAN BERKUALITAS*

(hal ini berkaitan dengan kinerja dan fungsi pencegahan dan pengendalian lingkungan hidup yang harus dilakukan dalam upaya menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan hidup di Kabupaten Serang). Adapun misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program kabupaten serang terkait lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

Misi Ketiga : MENINGKATNYA PEMBANGUNAN SARANA PRASARANA WILAYAH, PENATAAN RUANG DAN PERMUKIMAN YANG MEMADAI DAN BERKUALITAS

MISI	KALIMAT	TUJUAN	SASARAN
3	Meningkatnya pembangunan sarana prasarana wilayah, penataan ruang dan permukiman yang memadai dan berkualitas	Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan konektivitas antar wilayah yang berwawasan lingkungan	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan kelestarian sumberdaya alam

B. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LKIP

LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang Tahun 2021 disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
2. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Daerah Pusat dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Repormasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Permendagri Nomor.86 tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah. Tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta tata cara perubahan rencana pembangunan.

7. Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Serang Tahun 2021-2026.
8. Peraturan Bupati Nomor 44 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Serang Tahun 2021-2026.

C. SISTEMATIKA PENULISAN

Sebagaimana yang diamanahkan dalam Permenpan Nomor 53 Tahun 2014, maka sistematika penyajian LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang adalah sebagai berikut :

BAB I

Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas pokok dan fungsi serta Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang serta isu-isu strategis.

BAB II

Perencanaan Kinerja, berisikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2023

BAB III

Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan tentang capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang Tahun 2023 dengan rincian dari hasil pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

BAB IV

Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari LKIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang dan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja masa mendatang.

Lampiran

- ❖ **Perjanjian Kinerja Tahun 2024**
- ❖ **Rencana Kinerja Tahunan**
- ❖ **Capaian Realisasi Anggaran**
- ❖ **Rencana Aksi Daerah**
- ❖ **Data pendukung lainnya**

BAB II

PERJANJIAN KINERJA KINERJA

BERDASARKAN Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, semua unit kerja baik ditingkat pusat maupun daerah setiap awal menyusun perjanjian kerja dengan pimpinannya secara berjenjang, dalam bentuk Penetapan Kinerja. Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta memperhatikan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi **RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi** Pemerintah, yang dimaksud dengan Dokumen Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Untuk Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang pada Tahun 2024, perjanjian tersebut tertuang dalam Penetapan Kinerja 2024, yang antara lain memuat Perjanjian dari Dinas untuk melaksanakan perencanaan yang dilakukan dan ditandatangani oleh Kepala Dinas dan Bupati Serang.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Pada tahun ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab bersama.

Berdasarkan perencanaan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang Tahun 2024, terdapat 10 Program, 15 Kegiatan dan 43 sub kegiatan.

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Perencanaan Pembangunan Lima Tahunan Kabupaten Serang pada dasarnya merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Serang, dimana Visi Bupati Serang Tahun 2021 – 2026 adalah :

**“ Visi : TERWUJUDNYA KABUPATEN SERANG YANG SEMAKIN MAJU ,
SEJAHTERA , BERKEADILAN DAN AGAMIS ”**

Bertitik tolak dari visi pembangunan Kabupaten Serang Tahun 2021-2026 maka misi pembangunan Kabupaten Serang Tahun 2021 -2026 adalah sebagai berikut :

MAJU :

Pembangunan dilakukan di segala sektor untuk meningkatkan pelayanan dasar dan perekonomian masyarakat yang didukung dengan pembenahan infrastruktur pada di seluruh wilayah Kabupaten Serang.

SEJAHTERA:

Perwujudan terpenuhinya kebutuhan lahiriah (sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan) dan kebutuhan batiniah (agama dan budaya) masyarakat Kabupaten Serang. Kesejahteraan dalam artinya yang sejati adalah keseimbangan hidup yang merupakan buah dari kemampuan seseorang untuk memenuhi tuntutan dasar seluruh dimensi dirinya, meliputi ruhani, akal dan jasad. Kesejahteraan yang seperti ini lah yang akan membentuk kepercayaan diri yang tinggi pada masyarakat Kabupaten Serang untuk mencapai kualitas kehidupan yang semakin baik.

BERKEADILAN :

Pembangunan di Kabupaten Serang dilakukan secara merata dengan memperhatikan aspek kewilayahan dan mempertimbangkan aspek sosial ekonomi masyarakat untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

AGAMIS:

Perwujudan implementasi norma agama dan nilai budaya sebagai landasan moral dan spriritual dalam aspek kehidupan bermasyarakat dalam rangka penyelenggaraan pembangunan yang di laksanakan oleh seluruh masyarakat Kabupaten Serang yang memiliki keutamaan untuk selalu melaksanakan kabaikan mencegah kemungkaran sehingga terbentuk karakter dan jati diri masyarakat yang berakhlak mulia dan berbudaya.

Sedangkan Misi Kabupaten Serang Tahun 2021-2026 adalah ;

1. Meningkatkan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dan layanan pendidikan yang bermutu disetiap jalur dan jenjang pendidikan serta melestarikan dan mengembangkan tradisi budaya sebagai kearifan lokal yang tumbuh dan hidup ditengah masyarakat.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau yang didukung oleh tenaga kesehatan yang professional.
3. **Meningkatkan pembangunan sarana prasarana wilayah, Penataan Ruang Dan Permukiman yang memadai dan berkualitas.**
4. Meningkatkan kemandirian dan daya saing ekonomi masyarakat, untuk optimalisasi penyerapan tenaga kerja, dan penanggulangan kemiskinan.
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik serta pelayanan publik yang prima didukung dengan kapasitas birokrasi yang berintegritas, kompeten, dan profesional
6. Memantapkan fungsi dan peran agama sebagai landasan moral dan spiritual dalam kehidupan individu, bermasyarakat, dan bernegara

Dari Visi dan Misi tersebut yang terkait dengan Tugas Pokok dan Fungsi PENATAAN RUANG , PERMUKIMAN, PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP kemudian dijabarkan dalam **Misi Ketiga : MENINGKATNYA PEMBANGUNAN SARANA PRASARANA WILAYAH, PENATAAN RUANG DAN PERMUKIMAN YANG MEMADAI DAN BERKUALITAS.**

B. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan	Sasaran
Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan konektivitas antar wilayah yang berwawasan lingkungan	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan kelestarian sumberdaya alam

Kebijakan	Program
Pembangunan lingkungan hidup, untuk peningkatan ketahanan bencana, dan perubahan iklim pada point : Peningkatan	Perencanaan Lingkungan Hidup
	Pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup

kualitas lingkungan hidup meliputi pencegahan pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup serta penanggulangan pencemaran dan kerusakan sumber daya alam dan lingkungan hidup	Pengelolaan Keanekaragaman hayati (KEHATI)
	Pengendalian bahan berbahaya (B3) dan limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3)
	Pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH)
	Peningkatan pendidikan pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat
	Penghargaan lingkungan hidup untuk masyarakat
	Penanganan pengaduan lingkungan hidup
	Pengelolaan sampah

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Adapun indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1
indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang Tahun 2024

No	Sasaran Strategis		Indikator Utama	Bidang Urusan	Sumber data
	Sasaran RPJMD	Sasaran Renstra			
	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan kelestarian sumber daya alam	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan kelestarian sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> • Indeks Kualitas Air (IKA) • Indeks kualitas Udara (IKU) • Indeks tutupan vegetasi (ITV) 	Pencegahan dampak lingkungan, Pengendalian dampak lingkungan dan Konservasi SDA	Data pencemaran dan kualitas lingkungan dan tutupan vegetasi
			<ul style="list-style-type: none"> • Prosentase penanganan sampah (%) 	Persampahan & Pertamanan	Data Timbulan sampah dan Jumlah penduduk

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan OPD di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan Kinerja yang dilakukan oleh OPD akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan OPD lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada lagi kegiatan OPD yang tidak terarah.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang Tahun 2024 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang Tahun 2021-2026, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

**TABEL 2.2 PERJANJIAN KINERJA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN SERANG
TAHUN 2024**

Misi 3	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	CARA HITUNG	CAPAIAN AWAL (2020)	TARGET PENCAPAIAN TAHUN (2021-2025)					Target Akhir
						2021	2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya pembangunan sarana prasarana wilayah, penataan ruang dan permukiman yang memadai dan berkualitas	Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan konektivitas antar wilayah yang berwawasan lingkungan	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan kelestarian sumberdaya alam	Indeks Kualitas Air (IKA)	KepMenLH No 115 Tahun 2003, menentukan indeks kualitas air menggunakan metode indeks pencemaran air sungai (PIj). $PIj = \frac{(\sqrt{(Ci/Lij)^2 M + (Ci/Lij)^2 R})}{2}$ PIj = Indeks pencemaran bagi peruntukan j Ci = konsentrasi parameter air ke i Lij =	49,25	49,75	50,25	50,75	51,25	51,75	52,25

				konsentrasi kualitas parameter air I yang dicantumkan dalam baku mutu air							
			Indeks Kualitas Udara (IKU)	IKU = 100 – [(50/0,9) x (Ieu – 0,1)]	82,25	82,50	82,75	83,00	83,25	83,50	83,75
			Indeks Tutupan Vegetasi/Lahan (IKV/L)	ITV = 100 – [(84,3 – (TV x 100)) x (50/54,3)] TV = LTV / LW ITV = indeks tutupan vegetasi TV = tutupan vegetasi LTV = luas tutupan vegetasi di kab Serang LW = luas wilayah kab Serang	69,980	69,985	69,990	69,995	70,000	70,005	70,010
			Prosentase penanganan sampah (%)	Volume sampah yang tertangani / volume timbulan sampah x 100 %	14,53	15,03	17,44	19,85	22,27	24,68	27,09

Tabel 2.3 Anggaran kegiatan DLH Tahun 2024

No	Program	Anggaran
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 13.768.513.900,-
2	PROGRAM PERENCANAAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp. 195.050.000,-
3	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp. 630.531.180,-
4	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Rp. 877.308.350,-
5	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN	Rp. 32.875.000,-

	BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	
6	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Rp. 150.412.000,-
7	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Rp. 112.201.150,-
8	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Rp. 89.915.000,-
9	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp. 83.129.450,-
10	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Rp. 11.586.327.861,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Akuntabilitas Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program /kebijakan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi. Pengukuran Kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan Visi dan Misi Organisasi. Pengukuran Kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran dan Tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran Kinerja tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk memberikan *reward/punishment*, melainkan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Secara umum Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai salah satu perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Serang, yang kegiatannya bersifat administratif, secara proporsional telah berjalan dengan baik. Pengukuran Kinerja kali ini difokuskan pada Pengukuran Output dan *outcome*, sedangkan indikator benefit dan *impact* akan diukur sebatas apabila memungkinkan tersedia sumber datanya.

Pengukuran Kinerja dimaksudkan sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran dilakukan secara sistematis berdasar indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Pengumpulan data kinerja diperoleh dengan menggunakan formula capaian indikator kinerja utama. Kualitas Indikator kinerja Utama harus memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. IKU dapat diukur secara objektif.
2. IKU menggambarkan hasil.
3. IKU relevan dengan kondisi yang akan diukur.

4. IKU cukup untuk mengukur Kinerja.

Analisis tentang capaian kinerja secara keseluruhan dimaksudkan sebagai bahan laporan tentang keberhasilan ataupun kegagalan kepada atasan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Analisis meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran dan tujuan organisasi. Analisis juga menjelaskan tentang perkembangan pencapaian sasaran dan tujuan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Selanjutnya dilakukan evaluasi untuk mengetahui ketepatan dan efektifitas kebijakan maupun proses pencapaiannya.

Pengukuran capaian kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan Visi, Misi dan strategi Pemerintah. Pelaporan disusun dengan melakukan pendekatan terhadap Indikator Kinerja baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pengukuran tingkat capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang dengan cara membandingkan antara target pencapaian, sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang 2024 dengan realisasinya.

Pengukuran kinerja yang dilakkan adalah pengukuran pencapaian target kinerja kelompok indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang Tahun 2024. Adapun metode pengukuran kinerja yang digunakan merupakan metode pengukuran sederhana dengan cara membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja kelompok indicator sasaran strategis, adapaun rumus yang digunakan untuk menghitung presentase pencapaian target kinerja adalah:

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Hasil pengukuran pencapaian indicator kinerja dimaksud digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabuapten Serang dan menjelaskan atas keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis digunakan analisis deskripsi dengan ditetapkan penilaian pencapaian indicator kinerja dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Ordinal Pengukuran Capaian Kinerja

No	Klasifikasi penilaian	Predikat
1.	85 % - 100%	Amat Baik
2.	69 % - 84%	Baik
3.	53% - 68%	Cukup
4.	< 53%	gagal

Analisis pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang untuk tahun 2024 dilakukan terhadap target indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang tahun 2021-2026 yang diturunkan pada Rencana Kerja tahun 2024 dan Penetapan Kinerja tahun 2024.

B. TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2024

Tahun 2023 merupakan tahun ke 3 RPJMD Kabupaten Serang Tahun 2021-2026. Saat ini untuk Renstra Perangkat Daerah (PD) Tahun 2021-2026 sudah selesai dibahas. Sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang merupakan hasil penjabaran dari Target Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Serang Tahun 2023. Hal tersebut tidak terlepas dari Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah Kabupaten Serang Tahun 2024 yang penyusunannya berpedoman pada Visi dan Misi Kabupaten Serang tahun 2021-2026 sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah Nomer 7 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Serang Tahun 2021-2026, dan di tuangkan kedalam Peraturan Bupati Nomor. 44 Tahun 2021 tentang Rencana Stragetis Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Serang Tahun 2021-2026.

Dari visi dan misi tersebut kemudian diterjemahkan dalam beberapa sasaran strategis, dengan beberapa indikator kinerjanya masing.

Untuk Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang seperti tertuang dalam Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Serang Tahun 2021-2026, berdasarkan analisa kondisi, permasalahan dan tantangan pembangunan Kabupaten Serang, serta memperhatikan RPJPD Kabupaten Serang 2021-2026, maka isu strategis pembangunan Kabupaten Serang Tahun 2021-2026 dalam rancangan awal RPJMD dirumuskan sebagai berikut ;

- Peningkatan pencemaran lingkungan hidup dengan semakin berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat sehingga pelayanan belum optimal
- Belum tersedianya dokumen rencana pengelolaan keanekaragaman hayati daerah
- Pelayanan terhadap pengelolaan limbah B3 belum optimal
- Belum adanya apresiasi yang layak bagi penggerak kelestarian lingkungan hidup
- Belum adanya ketegasan daerah dalam penegakan terhadap pelanggaran hukum lingkungan
- Kapasitas TPSA belum memadai sarana pelayanan persampahan terbatas
- Belum tersedianya TPA
- Pelayanan persampahan masih berada pada kawasan tertentu dan belum menjangkau seluruh wilayah
- Belum optimalnya penerapan 3R di masyarakat
- Belum semua kegiatan usaha menerapkan pengelolaan limbah sesuai aturan yang berlaku
- Kapasitas penilai AMDAL, UKL/UPL dalam penilaian belum memadai
- Abrasi di wilayah pantai cukup tinggi
- Tingkat pengelolaan RTH belum tercapai target yang ditetapkan, persentase RTH yang dikelola dengan baik sebesar 90%.

Sedangkan target dan realisasi kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

TABEL 3.2
PERJANJIAN KINERJA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN SERANG
TAHUN 2024

Misi 3	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	CARA HITUNG	CAPAIAN 2024
Meningkatnya pembangunan sarana prasarana wilayah, penataan ruang dan permukiman yang memadai dan berkualitas	Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan konektivitas antar wilayah yang berwawasan lingkungan	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan kelestarian sumberdaya alam	Indeks Kualitas Air (IKA)	KepMenLH No 115 Tahun 2003, menentukan indeks kualitas air menggunakan metode indeks pencemaran air sungai (PIj). $PIj = (\sqrt{(Ci/Lij)^{2M} + (Ci/Lij)^{2R}}) / 2$ PIj = Indeks pencemaran bagi peruntukan j Ci = konsentrasi parameter air ke i Lij = konsentrasi kualitas parameter air I yang dicantumkan dalam baku mutu air	46,21
			Indeks Kualitas Udara (IKU)	$IKU = 100 - [(50/0,9) \times (Ieu - 0,1)]$	70,99
			Indeks Tutupan Vegetasi/Lahan (IKV/L)	$ITV = 100 - [(84,3 - (TV \times 100)) \times (50/54,3)]$ $TV = LTV / LW$ ITV = indeks tutupan vegetasi TV = tutupan vegetasi LTV = luas tutupan vegetasi di kab Serang LW = luas wilayah kab Serang	69,771
			Prosentase penanganan sampah (%)	Volume sampah yang tertangani / volume timbulan sampah x 100 %	99,92

C. REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN INI DENGAN TAHUN SEBELUMNYA

Dalam RPJMD Tahun 2021-2026, Indikator Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang mengalami beberapa perubahan. Pengisian Indikator Kinerja sudah secara maksimal bisa dilakukan pada Tahun 2024, karena sudah didukung oleh program dan kegiatan secara terperinci.

Untuk membandingkan capaian kinerja Tahun 2023 hanya bisa dilakukan untuk indikator kinerja yang masih sama, sebagai berikut ;

Melihat dari capaian indikator kinerja Dinas Lingkungan Hidup, hampir semua realisasi melebihi target, indikator kinerja yang ditetapkan sebagian besar pelaksanaannya dimulai 2021 sampai dengan tahun sekarang tahun 2022 di bandingkan dengan pencapaian target pada Tahun 2023 dan Tahun 2024 tidak tercapai , untuk tahun 2024 realisasi tidak tercapai dari target yang di tetapkan , terlihat dari tabel capaian target realisasi di atas. Untuk perhitungan realisasi capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang pada tahun 2024 sebagai berikut :

Capaian Indeks kualitas Udara (IKU), Indeks kualitas Air (IKA) dan Indeks tutupan vegetasi (ITV) di rangkumkan ;

Pencapaian 2024

1. Kegiatan Pemantauan Kualitas Air

Kegiatan dilakukan terhadap air permukaan sebanyak empat kali (4x) atau setiap triwulan dalam setahun dengan rincian sebagai berikut :

No	Lokasi	Jumlah Titik	Frekuensi	Waktu	Jumlah sampel
1	Sungai Cijung	8	4 x	Februari, Juni, September, Oktober	32
2	Sungai Cidurian	7	4 x	Februari, Juni, September, Oktober	28
3	Sungai Cibereum	2	4x	Februari, Juni, September, Oktober	8
4	Sungai Cidanau	4	4x	Februari, Juni, September, Oktober	16
5	Sungai	3	4x	Februari, Juni,	12

	Cibanten			September, Oktober	
6	Perairan Rawa Dano	2	4x	Februari, Juni, September, November	8
7	Perairan Cikambuy	3	2x	Maret, November	6
8	Perairan Situ	3	2x	Maret, November	6
		32 titik			116 sampel

Kegiatan pemantauan kualitas air dilakukan juga pada saat musim kemarau dengan dugaan kualitas air menurun dengan rincian sebagai berikut :

No	Lokasi	Jumlah Titik	Frekuensi	Waktu	Jumlah sampel
1	Sungai Ciujung	5	1x	Agustus	5
2	Sungai Cidurian	5	1x	Agustus	5
		10 titik			10 sampel

Sampel air permukaan kemudian di analisa laboratorium di UPTD Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang dengan menganalisa 18 parameter. Hasil analisa kualitas air digunakan untuk menghitung indeks kualitas air (IKA) dan menentukan status mutu air. Berdasarkan analisa sampel air maka dapat diketahui nilai IKA Kabupaten Serang tahun 2024 adalah 46,21 kategori kurang sedangkan status mutu air dalam kondisi tercemar ringan – tercemar sedang.

DLH Kabupaten Serang juga melakukan kegiatan pemantauan kualitas air Sungai Ciujung secara otomatis, online dan kontinyu melalui sistem dan peralatan onlino. Onlino di pasang di intake PDAM yang berlokasi di Desa Dukuh Kecamatan Kragilan. Data yang diperoleh adalah data setiap jam dan data harian. Data harian berjumlah 335 data. Data ini digunakan untuk menganalisa kondisi dan kualitas air Sungai Ciujung secara factual dan real time.

2. Kegiatan Pemantauan Kualitas Udara

Kegiatan dilakukan dengan dua metode yaitu metode passive sampler dan metode manual aktif. Metode passive sampler digunakan untuk menghitung indeks kualitas udara (IKU) sedangkan metode manual aktif untuk mengetahui kondisi udara sesaat di suatu Lokasi. Kegiatan pemantauan kualitas udara dengan metode passive sampler dilakuka 2x dalam setahun dengan rincian sebagai berikut :

No	Lokasi	Jumlah Titik	Frekuensi	Waktu	Jumlah sampel
1	Kantor Kecamatan Ciruas	1	2x	Juli, September	2
2	Kantor Kecamatan Kibin	1	2x	Juli, September	2
3	Perumahan Cikande Permai	1	2x	Juli, September	2
4	Kawasan Industri Cikande Modern	1	2x	Juli, September	2
5	Kantor Kecamatan Petir	1	2x	Maret, September	2
6	SMPN 2 Pabuaran	1	2x	Maret, September	2
7	Perumahan Griya Serdang Indah	1	2x	Maret, September	2
8	Kawasan Industri Terpadu Willmar	1	2x	Maret, September	2
9	Kantor Kecamatan Pontang	1	2x	April, Mei	2
10	Baros	1	2x	April, Mei	2
11	Perum Bukit Kawi Kramatwatu	1	2x	April, Mei	2
12	PT. Duta Sugar	1	2x	April, Mei	2
	Jumlah	12 titik			24 sampel

Kegiatan pemantauan kualitas udara metode passive sampler dilakukan dengan kriteria Lokasi mewakili area perkantoran/bisnis, area transportasi, area pemukiman dan area industri serta mewakili musim penghujan dan musim kemarau. Sampel udara di analisa laboratorium swasta terakreditasi dengan dua parameter yaitu NO₂ dan SO₂. Berdasarkan hasil analisa diketahui bahwa indeks kualitas udara (IKU) Kabupaten Serang tahun 2024 adalah 70,99 kategori baik.

Kegiatan pemantuan kualitas udara metode manual aktif untuk mengukur kondisi udara sesaat di suatu wilayah tertentu. Kegiatan pemantauan ini dilakukan dengan rincian sebagai berikut :

No	Lokasi	Jumlah Titik	Frekuensi	Waktu	Jumlah sampel
1	Desa Katulisan	1	2x	Februari	2
2	Kecamatan Jawilan	3	2x	Juli, November	6
3	Kecamatan Bojonegara	3	2x	Juli, November	6
4	Kecamatan Pulo Ampel	3	2x	Juli, November	6
5	Kecamatan Padarincang	3	1x	Juli	3
6	Kecamatan Kibin	3	1x	November	3
7	Kecamatan Tirtayasa-Tanara	3	1x	November	3
8	Kecamatan Pamarayan	1	1x	November	1
9	Kecamatan Kragilan	3	1x	November	3
10	Kecamatan Cikande	2	1x	November	2
11	Kecamatan Anyer – Cinangka	3	1x	November	3
	Jumlah	28 titik			38 sampel

- a. Indeks kualitas air mengalami penurunan dari tahun 2023 hal ini dikarenakan semua parameter (8 parameter) telah melebihi baku mutu air sungai kelas II. Bahkan terdapat tiga parameter yang nilainya melebihi baku mutu di lebih dari 50% sampel yaitu BOD,DO dan Fecal coli.
- b. Status mutu air Sungai di wilayah Kabupaten Serang dalam kondisi tercemar ringan dan tercemar sedang tidak ada yang memenuhi untuk Sungai kelas II. Hal ini dikarenakan semua parameter (17 parameter) telah melebihi baku mutu dengan parameter kritis BOD, DO, Fecal coli,Nitrit, cadmium, cuprum, timbal dan klorin.

Lampiran Foto Kegiatan

1. Kegiatan pemantaun kualitas air Sungai





2. Kegiatan Pemantauan Kualitas Udara



3. INDEKS KUALITAS TUTUPAN LAHAN (IKTL)

1. Perhitungan melalui rumus dilakukan dengan pengumpulan data luasan vegetasi, setelah data luasan vegetasi diperoleh dari perhitungan/ pengukuran di lapangan dan data sekunder dari lembaga terkait maka diperoleh luasanutupan vegetasi
2. Data hasil pengukuran sendiri meliputi
 - a. Penanaman bibit mangrove sebanyak 14.000 bibit dengan luasan 1,4 Ha (APBD, CSR PT.LBE, CSR PT. Indonesia Power PLTGU Cilegon OMU, CSR PLN UID Banten)
 - b. Penanaman bibit mangrove dengan teknik silvo melalui program BRGM segara biru sebanyak 80.000 bibit dan BRGM KUBE Mandiri sebanyak 60.800 bibit diarea seluas 88 Ha, rumpun berjarak 10.000 bibit seluas 2 Ha, dan penanaman intensif oleh Kementrian Kelautan dan Perikanan(KKP) sebanyak 125.000 bibit seluas 25 Ha, dan pengkayaan mangrove seluas 9 Ha.
 - c. Penanaman pohon produktif kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan rehabilitasi di Kec. Cinangka (Ds. Cikolelet, Ds. Kubang Baros dan Ds. Kamasan), Kec. Petir (Ds. Tambiluk), Kec. Tunjung Teja (Ds. Malangguh), Kec. Gunungsari(Yasasan yatim piatu YKBS) Kec. Padarincang (Ds. Barugbug), Kec. Pulo Ampel (Ds. Sumuranja), Kec. Baros (Ds. Sindang Mandi), sebanyak 2140 Pohon di luasan 4,28 Ha.
 - d. Penanaman pohon berupa tanaman kayu Albasia sebanyak 31.000 pohon dan tanaman produktif sebanyak 4000 pohon oleh BPDAS diwilayah kecamatan padarincang dengan luasan 70 Ha.
 - e. Penanaman pohon oleh PT. KTI dan PT. Chandra Asri berupa tanaman keras dan tanaman produktif sebanyak 4000 pohon diwilayah Kec. Padarincang seluas 4 Ha.
 - f. Penanaman tanaman produktif berupa tanaman Durian sebanyak 500 pohon seluas 1 Ha diwilayah Kec. Ciomas (hasil reses DPR RI Komisi IV).
 - g. Penanaman bibit kelapa sebanyak 300 pohon oleh masyarakat ciomas dilahan seluas 0,6 Ha.
 - h. Berdasarkan Data Status Lingkungan hidup Kabupaten Serang tahun 2020, data lahan kritis di wilayah Kabupaten Serang sekitar 13.020 Ha (BPDAS Citarum Ciliwung) . Dinas Lingkungan Hidup Kab. Serang pada tahun 2023 berupaya terus

untuk menurunkan lahan kritis dengan melakukan upaya rehabilitasi lahan yaitu dengan melakukan penanaman pohon MPTS (Multi Purpose Trees Species) di tiga belas tujuh kecamatan : Desa Karang suraga dan desa Kamasan kec. cinangka, Desa Talaga Kec, Mancak desa Curug Sulanjana Kec, Gunung sari, Desa kadu berem dan desa padarincng Kec Padarincang, desa Lebak Kec, Ciomas, Desa Pasirwaru dan desa Ciwarna Kec, Mancak, Ds.sasahan dan Desa Sampir dalam rangka TMMD Kec, Waringn kurung, Ds tambilik kec cikasal, Ds tamiang kec.gunung sari.

- i. Lokasi :Desa Lontar, Kec. Tirtayasa
Waktu: 1 Maret 2023
Jumlah Mangrove:4500
Kerjasama antara DLH Kab.serang dengan PT. Lestari Banten Energi
- j. Lokasi :Desa Susukan, Kec. Tirtayasa
Waktu: 23 Mei 2023
Jumlah Mangrove:3500
Kerjasama antara DLH Kab.serang dengan PT. Indonesia Power
- k. Lokasi :Desa Susukan, Kec. Tirtayasa
Waktu: 23 Mei 2023
Jumlah Mangrove:3000
DLH Kab.serang meggunakan APBD T.A 2023
- l. Lokasi :Desa Lontar, Kec. Tirtayasa
Waktu: 23 Mei 2023
Jumlah Mangrove : 3500 Bibit
Karjasama antara DLH Kab.serang dengan Kodim 0602 Serang
- m. Lokasi : Desa Lontar Kec.Tirtayasa
Waktu : 4 juli 2024
Jumlah mangrove : 5000 bibit
- n. Lokasi : Desa Lontar Kec.Tirtayasa
Waktu : 02 Mei 2024
Jumlah mangrove : 3500 Bibit
Kerjasama antara DLH dan Kelompok tani Sagara Biru
- o. Kerjasama Antara DLH Kab.Serang dengan PT.Indonesia Power
Lokasi : Desa Lontar Kecc.Tirtayasa
Waktu : 02 Mei 2024

Jumlah mangrove : 3500 Bibit

Kerjasama Antara DLH Kab.Serang dengan PT.Indonesia Power

p. Kerjasama Antara DLH Kab.Serang dengan PT.Indonesia Power

Lokasi : Desa Lontar Kec.Tirtayasa

Waktu : 04 Juni 2024

Jumlah mangrove : 5000 Bibit

Kerjasama Antara DLH Kab.Serang dengan PT.Indonesia Power

Total Lahan 2024 : 0,3 Ha

Total Lahan Rehabilitasi dan restorasi : 0,5 Ha

Total Bibit yang di distribusikan 800 bibit

No	Nama Tutupan Lahan/Vegetasi	Keterangan
1	Cagar Alam Rawa Danau	Data dari BKSDA seksi wilayah I Serang
2	Cagar Alam Gunung Tukang Gede	Data dari BKSDA seksi wilayah I Serang
3	Taman Wisata Alam Sangiang	Data dari BKSDA seksi wilayah I Serang
4	Taman Wisata Laut Sangiang	Data dari BKSDA seksi wilayah I Serang
5	Hutan Lindung (Gn. Karang dan Gm. Gede)	Data dari BKSDA seksi wilayah I Serang
6	Hutan Produksi	Kramatwatu, Bojonegara, Ciomas, Mancak, Cinangka dan Padarincang
7	Hutan Rakyat	Gunung Sari, Pabuaran, Waringin Kurung, Ciomas, Padarincang, Mancak, Cinangka, Bojonegara Pulo Ampel, Baros, Petir dan Tunjung Teja
8	Hutan Pesisir Laut (Mangrove)	Pontang. Tirtayasa, Tanara dan Pulo Ampel, kramatwatu

9	Perkebunan	Pohon Kelapa
10	Semak belukar sepadan sungai	Ciujung, Cidurian, Cibanten dan Cidanau
11	Semak belukar Pulau-pulau Kecil	P. Sanghiyang, Gedang, Pamujan Besar, Pamujan Kecil, P. Tunda, Salira, Kalih 1, Kalih 2, Tarahan, Kemanisan,, Cikantung, Panjang, Semut, Kubur, Lima
Total Tutupan Lahan/Vegetasi		

Realisasi indeks tutupan Lahan/vegetasi adalah :

Luas Wilayah Kabupaten Serang	146.735 Ha
Luas Tutupan Lahan / Vegetasi	86.159,09 Ha
Tutupan Lahan/ Vegetasi	58,71 %
Indeks Tutupan Lahan/Vegetasi	69,771
Data Tutupan Vegetasi 2024	84,3

$$\begin{aligned}
 IKTL &= 100 - \left\{ (84,3 - (TVX100)) \times \frac{50}{54,3} \right\} \\
 &= 100 - \left\{ (84,3 - (58,71)) \times \frac{50}{54,3} \right\} \\
 &= 100 - \left\{ (84,3 - (58,71)) \times 0,921 \right\} \\
 &= 100 - (84,3 - 54,071) \\
 &= 100 - 30,229 \\
 &= 69,771
 \end{aligned}$$





- **Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten**

Komponen yang ditetapkan dalam IKLH adalah indeks kualitas air (IKA), indeks kualitas udara (IKU) dan indeks kualitas tutupan lahan (IKTL). Masing –masing komponen memiliki proporsi yaitu IKA (0,376), IKU (0,405) dan IKTL (0,219) dengan target tahun 2024 sebagai berikut :

Target setiap komponen indeks tahun 2024

Indeks Kualitas Air (Point)	Indeks Kualitas Udara (Point)	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (Point)
51,25	83,25	70,000

	Target IKLH				Realisasi IKLH			
	IKA	IKU	IKTL	IKLH	IKA	IKU	IKTL	IKLH
Indeks	51,25	83,25	70,000		46,21	70,99	69,771	
Persentase	0,376	0,405	0,219		0,376	0,405	0,219	
Nilai	19,27	33,716	15,33	68,316	17,375	28,751	15,280	61,406

$$\text{IKLH} = (0,376 \times \text{Indeks Kualitas Air}) + (0,405 \times \text{Indeks Kualitas Udara}) + (0,219 \times \text{Indeks Kualitas Tutupan Lahan}) = \mathbf{61,406 \text{ Point}}$$

Pencapaian Penanganan sampah Tahun 2024

- ❖ Data timbulan sampah yang dibuang ke TPSA Cilowong dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Agustus 2022, pada Bulan September sampai dengan Bulan Desember 2022 sampah dibuang ke TPSA Bagendung Kota Cilegon .

No	Tahun 2024	Terangkut		
		KUBIKASI (M3)	Ton	Ritase
1	JANUARI	5.67 6,00	5,68	782
2	FEBRUARI	2.55 2,00	2,55	351
3	MARET	6.30 4,00	6,30	868
4	APRIL	2.52 0,00	2,52	347
5	MEI	1.81 9,50	1,82	250
6	JUNI	0	-	0
7	JULI	906, 5	0,91	127
8	AGUSTUS	0	-	0
9	SEPTEMBER	12.5 50,00	12,55	1.678,00
10	OKTOBER	7.07 6,25	7,08	900
11	NOVEMBER	6.00 0,00	6,00	840
12	DESEMBER	3.52 9,30	3,53	350
	Jumlah	48.9 33,55	48,93	6.493,00
14	TPST Kibin	403.333	1.210,00	

Jumlah	452.266,88	148.010,65
--------	------------	------------

Data Teknis Pengelolaan Sampah TPST Kibin Tahun 2024

NO	BULAN	SAMPAH MASUK (Kg)	SISA SAMPAH (Kg)	3R (Kg)	Organik (Kg)	BBJP (Kg)	INCENERATOR (Kg)	ABU INCENERATOR (Kg)
	DESEMBER 2023		25.000					
1	JANUARY	122.500	43.333	0	0	0	104.167	4.500
2	FEBRUARY	108.500	54.823	0	0	0	97.010	4.400
3	MARET	148.000	126.318	260	0	0	76.245	3.600
4	APRIL	91.000	107.665	1.723	0	0	107.930	4.700
5	MEI	11.500	23.498	367	0	0	95.300	4.550
6	JUNI	191.000	107.652	746	5.825	2.225	98.050	2.875
7	JULI	238.500	213.289	913	10.875	9.175	111.900	4.700
8	AGUSTUS	79.500	159.118	916	10.475	4.300	117.980	4.250
9	SEPTEMBER	99.500	124.861	927	9.150	0	123.680	3.625
10	OKTOBER	0	29.875	586	0	0	94.400	4.200
11	NOVEMBER	112.800	24.491	626	10.100	0	107.458	6.825
12	DESEMBER	76.500	24.500	581	0	0	75.910	5.485
	JUMLAH	1.279.800		7.645	46.425	15.700	1.210.030	53.710

PENANGANAN SAMPAH

NO	TAHUN	JUMLAH SAMPAH TERANGKUT	PENGELOLAAN SAMPAH			Target
			TARGET PENANGANAN 70%		CAPAIAN (%)	
			M3	TON		
1	2024	452.266,88	1.009.949,60	336.649,87	31,35	19,18

LAPORAN BANK SAMPAH TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA BANK SAMPAH	STATUS	JUMLAH SAMPAH (Kg)												JUMLAH (Kg)	TON
				JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES		
1	Anyar	Gupi Mandiri	Aktif	187,6	80,1	50,2	25,2	21,5	35,1	27,2	25,2	37,2	28,5	23,5	27,1	568,4	0,5684
2	Baros	Perintis Sukacandi	Aktif	2000	2012	2255	2117	2001	2251	2011	2275	2074	2571	2214	2049	25830	25,83
3	Baros	BEU Bersih	Aktif	130	137	157	148	163	178	154	135	147	187	164	135	1835	1,835
4	Baros	Tejamariri	Aktif								27	19	21	17	23	107	0,107
5	Bojonegara	Mata	Aktif	72	75	78	59	57	147	23	25,5	153,5	270	144,85	171,5	1276,4	1,2764
6	Carenang	Cahaya wali	Aktif	150	150	100	150	100	180	100	150	100	200	150	180	1710	1,71
7	Cikande	Cikande Permai Rw 9	Aktif	257	224	159	375	231	198	267	245	213	254	178	215	2816	2,816
8	Cikande	Cikande Permai Rw 2	Aktif	174	159	160	210	154	117	124	245	184	205	235	214	2181	2,181
9	Cikeusal	Sadanta	Aktif	176	184	198	153	191	156	174	201	193	225	157	148	2156	2,156

10	Ciruas	Gardenia	Aktif	150	150	165	170	175	170	150	165	155	145	100	180	1875	1,875
11	Ciruas	Flamboyan	Aktif	171	142	121	107	115	104	130	111	101	117	103	210	1532	1,532
12	Gunung Sari	Mawar Putih	Aktif	161	154	136	123	75	115	85	120	115	125	117	121	1447	1,447
13	Gunung Sari	Mangga	Aktif	114	121	102	98	57	61	142	112	105	107	120	98	1237	1,237
14	Gunungsari	SMA 1 Gunung Sari	Aktif	25	21	31	15	24	17	18	22	15	22	27	18	255	0,255
15	Kibin	Nuansa Tani	Aktif	25	21	27	23	15	27	20	25	21	18	20	15	257	0,257
16	Kibin	Anugrah Ciagel Tps3R kibin	Aktif	49	33	55	60	48	35	51	49	58	47	61	59	605	0,605
17	Kibin	gemilang	Aktif	107	110	109	85	80	112	107	115	108	121	184	137	1375	1,375
18	Kramatwatu	Berkah Bhayangkara	Aktif	8709	5386	3767	5401	5201	7801	7680	9327	8560	8765	7526	8783	86906	86,906
19	Kramatwatu	Greenland	Aktif	1875	1557,2	1874,5	1524,4	1974,6	1662,7	1529,1	1441,4	1562,1	1573,2	1431,6	1584,8	19590	19,59
20	Pabuaran	Bersih Berseri Sejahtera	Aktif	157	112	105	114	98	131	112	148	121	141	115	108	1462	1,462
21	Pamarayan	Anggrek	Aktif	25	33	18	27	21	17	48	29	27	47	57	60	409	0,409
22	Petir	SMA 1 Petir	Aktif	93,71	87	55	74	61	84	66	54	42	51,5	38,9	61,5	768,61	0,7686
23	Pulo Ampel	Power In Ranger	Aktif	299	178	215	195	214	275	205	198	211	173	154	214	2531	2,531
24	Pulo Ampel	Resik Jelinger	Aktif	335,4	275,1	229,3	311,5	275,5	696,5	229	675,5	573,5	412,5	589,5	571,5	5174,8	5,1748
25	Pulo Ampel	KSSP Kelompok Masyarakat	Aktif	57	49	37	61	52	33	51	41	37	55	50	48	571	0,571
26	Tanara	Pelita Abadi	Aktif									18	17	9	44	0,044	
27	Tanara	Sumber Rezeki	Aktif									25	23	15	63	0,063	
28	Tanara	Pecinan Indah	Aktif									27	19	17	63	0,063	
29	Tanara	USNB	Aktif									21	9	3	33	0,033	
30	Waringin Kurung	sambilawang	Aktif	25	17	21	18	28	15	25	21	18	13	22	19	242	0,242
31	Waringin Kurung	SDIT Bina Insani Clean 1	Aktif	111,6	98,5	88	110,2	115	120	198	152	187	214	197	211	1802,3	1,8023
32	Waringin Kurung	Taman Krakatau	Aktif	120	141	117	113	121	151	171	135	124	157	134	178	1662	1,662
33	Waringin Kurung	SDIT Bina Insani Clean 2	Aktif	86,3	75,5	98	250	287	125	222	227	300	279	400	337	2686,8	2,6868
34	DLH	Berdikari +TPST	Aktif	-	-	-	1723	367	746	3136,8	2229,5	1618,4	586	626	581	11614	11,614
35	Anyar	KPS TPSSP	Tidak										0	0			

			Akti f																
36	Anyar	Paku	Tida k Akti f										0	0					
37	Anyar	Pangar adan	Tida k Akti f										0	0					
38	Anyar	Gudan g Arang	Tida k Akti f										0	0					
39	Cikande	ASA	Tida k Akti f										0	0					
40	Cikeusal	Ratu Lestari	Tida k Akti f										0	0					
41	Jawilan	Kareo Mandiri	Tida k Akti f										0	0					
42	Kramatw atu	Ceria Harjatan i	Tida k Akti f										0	0					
43	Kramatw atu	Lestari Liga	Tida k Akti f										0	0					
44	Kramatw atu	Sabar Subur	Tida k Akti f										0	0					
45	Kramatw atu	Semut Merah	Tida k Akti f										0	0					
46	Pamaraya n	KALi	Tida k Akti f										0	0					
47	Pontang	Mawar Desa	Tida k Akti f										0	0					
48	Tirtayasa	Mawar Desa	Tida k Akti f										0	0					
49	Waringin Kurung	Cinta Alam	Tida k Akti f										0	0					
				1584						1872	1727						182	182	
				2	11782	10528	13840	12323	15760	17256	6	1	17199	15400	16757	685	,68		

**PENGURANGA
N**

NO	TAHUN	JUMLAH SAMPAH TERKURANG I	PENGELOLAAN SAMPAH			Targe t
			TARGET PENGURANGAN 30%		CAPAIAN (%)	
			M3	TON	M3	
1	2024	182.684,99	432.835,54	144.278,51	12,66	3,08

	Realisasi	target
persentase penanganan sampah yang di tangani PEMDA	44,01	22,27

Dari ke 4 indikator masing masing Untuk Indikator kinerja Indeks Kualitas air (IKA) tidak tercapai karena Indeks kualitas air mengalami penurunan dari tahun 2023 hal ini dikarenakan semua parameter (8 parameter) telah melebihi baku mutu air sungai kelas II. Bahkan terdapat tiga parameter yang nilainya melebihi baku mutu di lebih dari 50% sampel yaitu BOD,DO dan Fecal coli.

Status mutu air Sungai di wilayah Kabupaten Serang dalam kondisi tercemar ringan dan tercemar sedang tidak ada yang memenuhi untuk Sungai kelas II. Hal ini dikarenakan semua parameter (17 parameter) telah melebihi baku mutu dengan parameter kritis BOD, DO, Fecal coli, Nitrit, cadmium, cuprum, timbal dan klorin

Untuk Indek Kualitas Udara (IKU) terdapat nilai parameter udara di lokasi sampling karakter industri dan transportasi melebihi baku mutu udara ambient. Hal ini menandakan emisi dari industri dan kendaraan belum terkelola dengan baik

Untuk Indek Tutupan Vegetasi tidak ketercapaian dikarenakan adanya pengurangan penghijauan, atau pengadan bibit terkena hematisasi/recofusing.

Untuk Indikator Persentase penanganan sampah tercapai melebihi target dikarenakan TPST Kibin berjalan dengan baik dan bisa membantu masalah persampahan, kabupaten Serang telah memiliki beberapa fasilitas pengelolaan sampah, seperti TPST di Desa Kibin Kecamatan Kibin, TPS 3R di Desa Ciagel Kecamatan Kibin, Desa Pelawad kecamatan Ciruas, Desa Margagiri Kecamatan Bojonegara, Desa Grogol Indah Kecamatan Anyar. Fasilitas tersebut perlu dioperasikan dan dirawat agar pengelolaan sampah dapat berjalan dengan baik.

TPST Kibin dibangun di tahun 2023. Mulai ujicoba operasional pada bulan Desember 2023. TPST Kibin mengelola sampah dengan menggunakan metode incinerator 2 unit dengan kapasitas pengelolaan 10 ton/hari untuk masing-masing alat dan metode pengelolaan RDF yang

mengelola sampah untuk menjadi briket atau bahan bakar jumptan padat dengan kapasitas 10 ton/hari.

Pada tahun 2024 operasional TPST Kibin telah dilaksanakan dari awal Januari sampai dengan bulan Desember. Operasional TPST dilakukan dengan menggunakan tenaga operasional lapangan sebanyak 27 orang ditambah dengan tenaga keamanan sebanyak 2 orang. Sampah yang dikelola di TPST Kibin berasal dari sampah sekitar Kecamatan Kibin dengan armada kendaraan dari pihak Kecamatan.

Proses pengelolaan sampah dilakukan dengan mendatangkan sampah dari wilayah Kecamatan Kibin, kemudian dilakukan penyemprotan bioaktivator dengan tujuan biodrying, untuk mengurangi kelembapan sampah sekaligus mengurangi bau dan lalat. Setelah dilakukan penyemprotan bioaktivator, selanjutnya sampah dilakukan pemilahan melalui konveyor untuk memilah sampah yang masih bernilai ekonomi dan dimanfaatkan oleh Bank Sampah. Pengelolaan selanjutnya adalah dilakukan dengan menggunakan mesin Pemantik (pemisah sampah plastic) untuk memisahkan sampah organic dan sampah plastic. Hasilnya berupa sampah plastic yang akan dilanjutkan dengan pemrosesan sampah menjadi Bahan Bakar Jumptan Padat (BBJP) atau *Solid Recovered Fuel* (SRF). Sementara sampah organic dikelola sebagai Biomassa. Sampah yang tidak bisa dikelola menjadi BBJP akan dimusnahkan menggunakan incinerator. Incinerator yang digunakan telah memiliki sertifikat ramah lingkungan dengan temperature mencapai 1500 °C.

Pencapaian tahun 2023

Komponen yang ditetapkan dalam IKLH adalah indeks kualitas air (IKA), indeks kualitas udara (IKU) dan indeks kualitas tutupan lahan (IKTL). Masing –masing komponen memiliki proporsi yaitu IKA (0,376), IKU (0,405) dan IKTL (0,219) dengan target tahun 2023 sebagai berikut :

Target setiap komponen indeks tahun 2023

Indeks Kualitas Air (Point)	Indeks Kualitas Udara (Point)	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (Point)
50,75	83	69,995

Tabel 3.3
Target setiap komponen indeks tahun 2023

Target setiap komponen indeks tahun 2023

Indeks Kualitas Air (Point)	Indeks Kualitas Udara (Point)	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (Point)
50,75	83	69,995

	Target IKLH				Realisasi IKLH			
	IKA	IKU	IKTL	IKLH	IKA	IKU	IKTL	IKLH
Indeks	50,75	83	69,995		52,35	68,35	77,73	
Persentase	0,376	0,405	0,219		0,376	0,405	0,219	
Nilai	19,082	33,615	15,329	68,026	19,684	27,682	17,023	64,389

$IKLH = (0,376 \times \text{Indeks Kualitas Air}) + (0,405 \times \text{Indeks Kualitas Udara}) + (0,219 \times \text{Indeks Kualitas Tutupan Lahan}) = 64,389 \text{ Point}$

Kegiatan pemantauan dilakukan sebanyak 3 kali pada bulan Februari, Juni dan November terhadap Sungai Ciujung, Sungai Cidurian - Sungai Cibeureum, Sungai Cibanten, Sungai Cidanau, Perairan Rawa Dano, Kali Cikambuy dan Situ. Adapun rinciannya sebagai berikut

A. PEMANTAUAN KUALITAS AIR (IKA)

1. Sungai Ciujung terdapat 8 titik dengan jumlah sampel 24 sampel yang terdiri dari :

No	Sungai	Lokasi Sampling	Titik Koordinat
1	Sungai Ciujung	Jembatan Kolelet Desa Bojong PandanKec. Tunjung Teja	S 6 ⁰ 17'37,10" E 106 ⁰ 15'48,22"
2	Sungai Ciujung	Bendungan Pamarayan Desa Panyabangan	S 6 ⁰ 15'39,19" E 106 ⁰ 16'42,30"
3	Sungai Ciujung	Jembatan Panasogan-Blokang	S 6 ⁰ 12'23,90" E 106 ⁰ 17'71,42"
4	Sungai Ciujung	Intake PDAM Kragilan	S 6 ⁰ 10'02,85" E 106 ⁰ 18'01,84"
5	Sungai Ciujung	Jembatan Keragilan Kec. Keragilan	S 6 ⁰ 8'20,90" E 106 ⁰ 17'48,62"
6	Sungai Ciujung	Desa Kamaruton, Kec. Lebak Wangi	S 6 ⁰ 7'9,19" E 106 ⁰ 18'21,72"
7	Sungai Ciujung	Desa Ragas Masigit Kec. Carenang	S 6 ⁰ 4'18,40" E 106 ⁰ 18'27,12"
8	Sungai Ciujung	Jembatan Jongjing Kec. Tirtayasa	S 6 ⁰ 1'28,16" E 106 ⁰ 19'54,26"

2. Sungai Cidurian- Cibeureum terdapat 9 titik dengan jumlah sampel sebanyak 27 sampel yang terdiri dari :

No	Sungai	Lokasi Sampling	Titik Koordinat
1	Sungai Cibeureum	Jembatan Cemplang-Perum Maja	S 6 ⁰ 19'46,23" E 105 ⁰ 55'28,72"
2	Sungai Cibeureum	Jembatan Kopo Desa Kopo Kec. Kopo	S 6 ⁰ 18'57,35" E 106 ⁰ 22'41,14"
3	Sungai Cidurian	Jembatan Kopo-Solear Kec. Kopo	S 6 ⁰ 19'48,936" E 106 ⁰ 24'3,384"
4	Sungai Cidurian	Sebelum PT. Shinta Woo Sung Kec. Kopo	S 6 ⁰ 13'55,30" E 106 ⁰ 22'16,31"
5	Sungai Cidurian	Jembatan Gantung PT. Frans Putra Tex Kec. Cikande	S 6 ⁰ 13'24,10" E 106 ⁰ 21',50,48"
6	Sungai Cidurian	Jembatan Cikande – Jayanti Kec. Cikande	S 6 ⁰ 12'22,818" E 106 ⁰ 22',26,352"
7	Sungai Cidurian	Desa Cakung Kec. Binuang	S 6 ⁰ 6'37,49" E 106 ⁰ 21'14,12"
8	Sungai Cidurian	Jembatan Desa Mekarsari Kec. Carenang	649267, 9325738
9	Sungai Cidurian	Bendungan Tersaba Kec. Tanara	S 6 ⁰ 2'15,32" E 106 ⁰ 23'12,01"

3. Sungai Cibanten terdapat 3 titik dengan jumlah sampel sebanyak 9 sampel yang terdiri dari :

No	Sungai	Lokasi Sampling	Titik Koordinat
1	Sungai Cibanten	Mata Air Ciomas Desa Sukadana Ciomas	S 6 ⁰ 13'5,94" E 106 ⁰ 2'45,65"
2	Sungai Cibanten	Jembatan Penambangan Pasir Desa Pancaregang, Pabuaran	S 6 ⁰ 11'21,65" E 106 ⁰ 5'36,78"
3	Sungai Cibanten	Bendungan Sindang Heula Desa Sindang Heula Kec. Pabuaran	S 6 ⁰ 11'46,85" E 106 ⁰ 06'35,19"

4. Sungai Cidanau terdapat 4 titik dengan jumlah sampel sebanyak 12 sampel yang terdiri dari :

No	Sungai	Lokasi Sampling	Titik Koordinat
1	Sungai Cidanau	Jembatan Padarincang Desa Padarincang, Padarincang	S 6 ⁰ 13'5,34" E 105 ⁰ 55'28,72"
2	Sungai Cidanau	Bendungan KTI Cinangka	S 6 ⁰ 8'34,47" E 105 ⁰ 52'16,19"
3	Sungai Cidanau	Jembatan Kp. Ciparay Desa Sindanglaya Cinangka	S 6 ⁰ 81'17,88" E 105 ⁰ 51'51,63"
4	Sungai Cidanau	Jembatan Paris Desa Rancasenggal, Cinangka	S 6 ⁰ 12'29,90" E 105 ⁰ 55'28,72"

5. Perairan Rawa Dano terdapat 2 titik dengan jumlah sampel 4 (2x sampling) yang terdiri dari

No	Danau	Lokasi Sampling	Titik Koordinat
1	Perairan Ciseke	Kp. Ciseke Desa Batukuwung Kecamatan Padarincang	S 6 ⁰ 10'57,8935" E 105 ⁰ 59'42,32"
2	Perairan Rawa Dano	Cagar Alam Rawa Dano Desa Citasuk Kecamatan Padarincang	S 6 ⁰ 11'19,6044" E 105 ⁰ 58'5,1542"

6. Kali Cikambuy terdapat 4 titik dengan jumlah sampel 8 sampel (2x sampling) yang terdiri dari :

No	Sungai	Lokasi Sampling	Titik Koordinat
1	Kali Cikambuy	Saluran Cikambuy	S 6 ⁰ 10'46,104" E 106 ⁰ 19'12,228"
2	Kali Cikambuy	Outfall PT. Bahari Makmur Sejahtera	S 6 ⁰ 11'11,688" E 106 ⁰ 20'43,95"
3	Kali Cikambuy	Jembatan PT. Charoen Phokphand – PT. Samfang	S 6 ⁰ 11'10,134" E 106 ⁰ 19'43,812"
4	Kali Cikambuy	Outfall PT. Shunjin	S 6 ⁰ 11'36,93" E 106 ⁰ 19'52,284"

7. Situ terdapat 3 titik dengan jumlah sampel 9 sampel yang terdiri dari :

No	Situ	Lokasi Sampling	Titik Koordinat
1	Situ	Situ Teratai Desa Teratai, Cikande	S 6 ⁰ 12'46,512" E 106 ⁰ 20'55,24"
2	Situ	Situ Ciherang Pasar Cikande	S 6 ⁰ 12'43,9985" E 106 ⁰ 21'32,41"
3	Situ	Situ Panebong Desa Cijeruk Kec. Kibin	S 6 ⁰ 10'35,54" E 106 ⁰ 19'55,97"

8. Sampel air tersebut dianalisa parameternya yang terdiri dari parameter fisika meliputi suhu, TDS, TSS dan parameter kimia meliputi pH, DO, COD, BOD, Nitrat, Nitrit, Posfat dan kandungan logamnya serta parameter biologi meliputi koliform dan total koliform. Parameter suhu, pH dan DO dianalisa di lapangan (insitu) sedangkan parameter lainnya di analisa di UPTD Laboratorium milik DLH Kabupaten Serang dan UPTD Laboratorium Kesehatan milik Dinas Kesehatan Kabupaten Serang.
9. Data hasil analisa akan di inventarisir sebagai data base untuk mengetahui trend kualitas air Sungai di wilayah Kabupaten Serang. Data - data tersebut dihitung untuk menentukan Indeks Kualitas Air (IKA) dengan metode indeks pencemaran sebagaimana tercantum dalam Kepmen LHK nomor 115 tahun 2003 tentang pedoman penentuan status mutu air. IKA dihitung dari analisa parameter TSS, DO, BOD, COD, NH₃-N, T-Fosfat, pH dan *Fecal coli*.
10. IKA sebagai komponen penghitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di hitung dari sampel yang diambil oleh KLHK RI, DLHK Prov. Banten dan DLH Kabupaten Serang. Data-data parameter kualitas air dihitung secara otomatis melalui aplikasi IKLH KLHK RI sehingga diketahui nilai IKA. Berdasarkan perhitungan melalui aplikasi diketahui IK sungai di wilayah Kabupaten Serang tahun 2023 adalah **52,35 poin** dengan kriteria kualitas **sedang**. Capain ini melebihi target yang ditetapkan yaitu **50,27 poin**. Capain ini mengalami kenaikan dari tahun 2022 yaitu **47,26**.
11. Data – data parameter kualitas air Sungai Ciujung di peroleh pula melalui kegiatan pemantaun kualitas air secara online, otomatis dan kontinyu melalui alat pantau ONLIMO yang dipasang di Intake PDAM. Data yang diperoleh setiap jam setiap hari secara real time selama tahun 2023.
12. Kegiatan monitoring terhadap pencemaran air Sungai Ciujung dilakukan pada bulan Agustus 2023 pada musim kemarau dengan mengambil sampel di 4 titik lokasi.
13. Data sampel air yang diperoleh dari pengambilan sampel secara manual di lapangan berjumlah **97 sampel** dan dari pengambilan sampel secara otomatis melalui alat ONLIMO berjumlah **365 sampel / data**. Jumlah data / sampel **melebihi target**.

B. Kegiatan Pemantauan Kualitas Udara

1. Kegiatan pemantauan kualitas udara terdiri atas 2 bentuk kegiatan yaitu kegiatan pemantauan kualitas udara metode manual aktif dan kegiatan pemantauan kualitas udara metode passive sampler. Kegiatan pemantauan kualitas udara metode manual aktif dilakukan pada wilayah-wilayah industri yaitu Pulo Ampel, Pamarayan, Bandung dan Jawilan. Sampel udara dari lokasi sampling kegiatan pemantauan kualitas udara metode manual aktif akan dibawa ke UPTD Laboratorium milik DLH Kabupaten Serang untuk dianalisa parameternya yaitu NO₂,SO₂,O₃ dan TSP serta tingkat kebisingan.
2. Kegiatan pemantauan kualitas udara metode passive sampler dilakukan pada 5 zona yaitu :
 - (a). zona 1 meliputi kecamatan ciruas, kibin dan cikande
 - (b). zona 2 meliputi kecamatan kramatwatu, waringin kurung, bojonegara dan pulo ampel.
 - (c). Zona 3 meliputi kecamatan gunung sari, pabuaran, ciomas dan anyer
 - (d). zona 4 meliputi kecamatan petir, cikeusal dan bandung
 - (e). zona 5 meliputi kecamatan pontang, tirtayasa dan tanara.

Pada setiap zona mewakili area perkantoran, area transportasi, area pemukiman dan area industri. Kegiatan pemantaun kualitas udara metode passive sampler dilakukan selama 28 hari pada musim kemarau dan musim hujan di 20 titik. Sampel udara dari lokasi sampling di analisa parameter NO₂ dan SO₂ ke laboratorium PT. Unilab Perdana. Hasil analisa kemudian dihitung indeks kualitas udara (IKU).

3. IKU sebagai komponen penghitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di hitung dari sampel yang diambil oleh KLHK RI, DLHK Prov. Banten dan DLH Kabupaten Serang. Data-data parameter kualitas udara dihitung secara otomatis melalui aplikasi IKLH KLHK RI sehingga diketahui nilai IKU. Berdasarkan perhitungan melalui aplikasi diketahui IKU wilayah Kabupaten Serang tahun 2023 adalah **68,35 poin** dengan kriteria kualitas **sedang**. Capain ini tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu **83 poin**. Capain ini mengalami penurunan dari tahun 2022 yaitu **80,26**.

Data sampel udara yang di peroleh selama tahun 2023 adalah **50 sampel sehingga tidak mencapai target**.

- **Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten**

Komponen yang ditetapkan dalam IKLH adalah indeks kualitas air (IKA), indeks kualitas udara (IKU) dan indeks kualitas tutupan lahan (IKTL). Masing –masing komponen memiliki proporsi yaitu IKA (0,376), IKU (0,405) dan IKTL (0,219) dengan target tahun 2023 sebagai berikut :

Target setiap komponen indeks tahun 2023

Indeks Kualitas Air (Point)	Indeks Kualitas Udara (Point)	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (Point)
50,75	83	69,995

	Target IKLH				Realisasi IKLH			
	IKA	IKU	IKTL	IKLH	IKA	IKU	IKTL	IKLH
Indeks	50,75	83	69,995		52,35	68,35	77,73	
Persentase	0,376	0,405	0,219		0,376	0,405	0,219	
Nilai	19,082	33,615	15,329	68,026	19,684	27,682	17,023	64,389

IKLH = (0,376 X Indeks Kualitas Air) + (0,405 X Indeks Kualitas Udara) + (0,219 X Indeks Kualitas Tutupan Lahan) = **64,389 Point**

Rentang	Klasifikasi
IKLH > 80	Sangat Baik
70 < IKLH ≤ 80	Baik
60 < IKLH ≤ 70	Cukup Baik
50 ≤ IKLH ≤ 60	Kurang Baik
40 ≤ IKLH > 50	Sangat Kurang Baik
30 ≤ IKLH > 40	Waspada

Sumber: Buku IKLH Nasional 2016

EVALUASI DAN PELAPORAN

- Jumlah sampel air melebihi target karena adanya kegiatan pemantauan secara online, kontinyu dan otomatis melalui alat pantau ONLIMO.
- Jumlah sampel udara dari kegiatan pemantauan dan monitoring kualitas udara tidak dapat memenuhi target dikarenakan ketersediaan anggaran tidak mencukupi.
- Indeks Kualitas Air (IKA) melebihi target karena adanya pengawasan intensif dan insidental di industri – industry sepanjang Sungai Ciujung.

- Indeks Kualitas Udara (IKU) tidak memenuhi target dikarenakan makin meningkatnya potensi beban pencemaran akibat meningkatnya aktivitas manusia di wilayah Kabupaten Serang. Kegiatan industrialisasi, konversi lahan hijau menjadi lahan usaha (perumahan, industri dan usaha lainnya), meningkatnya jumlah kendaraan yang tidak lulus uji emisi menjadi potensi beban cemaran udara. Kondisi tersebut diperburuk oleh musim kemarau yang lebih panjang di tahun 2023.
- 5. Pelaksanaan uji emisi kendaraan dan penghijauan terutama di wilayah wilayah industri harus di realisasikan dengan optimal untuk mengelola kualitas udara.
- Pengawasan terhadap industri- industri peleburan harus menjadi prioritas untuk mengendalikan potensi beban cemaran udara

Foto – foto kegiatan

- Pemantauan Kualitas Air Sungai



Pemantauan dan pengambilan sampel air Sungai Ciujung



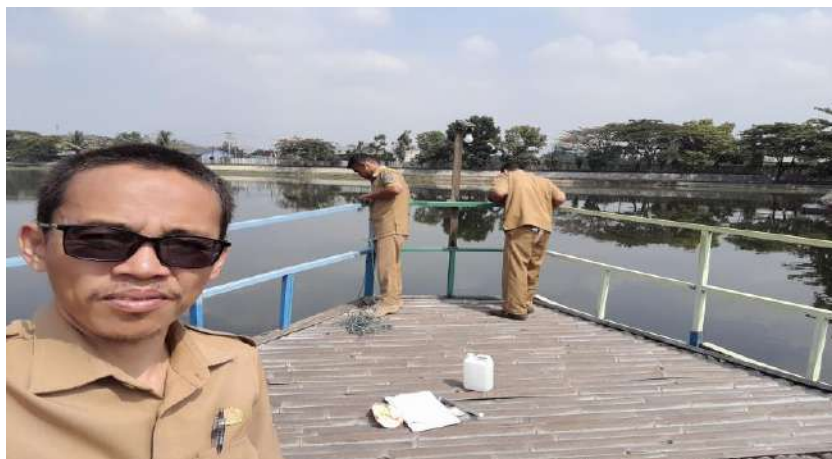
Pemantauan dan pengambilan sampel air Sungai Cidurian



Pemantauan dan pengambilan sampel air Sungai Cidanau



Pemantauan dan pengambilan sampel air Sungai Cibanten



Pemantauan dan pengambilan sampel air Situ Teratai



Pemantauan dan pengambilan sampel air Kali Cikambuy



Pemantauan dan pengambilan sampel air Sungai Cibeuruem



Pemantauan dan pengambilan sampel air Rawa Dano

- **Kegiatan Pemantauan Kualitas Udara**



Pemantauan dan pengambilan sampel udara metode manual aktif di Pulo Ampel



Pemantauan dan pengambilan sampel udara metode passive sampler di kawasan industry terpadu Willmar Bojonegara

- **Kegiatan Monitoring Dugaan Pencemaran Udara**



- Kegiatan ONLIMO



C. INDEKS KUALITAS TUTUPAN LAHAN (IKTL) TAHUN 2023

Perhitungan melalui rumus dilakukan dengan pengumpulan data luasan vegetasi, setelah data luasan vegetasi diperoleh dari perhitungan/ pengukuran di lapangan dan data sekunder dari lembaga terkait maka diperoleh luasan tutupan vegetasi

Data hasil pengukuran sendiri meliputi

- Penanaman bibit mangrove sebanyak 14.000 bibit dengan luasan 1,4 Ha (APBD, CSR PT.LBE, CSR PT. Indonesia Power PLTGU Cilegon OMU, CSR PLN UID Banten)
- Penanaman bibit mangrove dengan teknik silvo melalui program BRGM segara biru sebanyak 80.000 bibit dan BRGM KUBE Mandiri sebanyak 60.800 bibit di area seluas 88 Ha, rumpun berjarak 10.000 bibit seluas 2 Ha, dan penanaman intensif oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebanyak 125.000 bibit seluas 25 Ha, dan pengkayaan mangrove seluas 9 Ha.
- Penanaman pohon produktif kegiatan koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan rehabilitasi di Kec. Cinangka (Ds. Cikolelet, Ds. Kubang Baros dan Ds. Kamasan), Kec. Petir (Ds. Tambilik), Kec. Tunjung Teja (Ds. Malanggah), Kec. Gunungsari (Yasasan yatim piatu YKBS) Kec. Padarincang (Ds. Barugbug), Kec. Pulo Ampel (Ds. Sumuranja), Kec. Baros (Ds. Sindang Mandi), sebanyak 2140 Pohon di luasan 4,28 Ha.
- Penanaman pohon berupa tanaman kayu Albasia sebanyak 31.000 pohon dan tanaman produktif sebanyak 4000 pohon oleh BPDAS di wilayah kecamatan padarincang dengan luasan 70 Ha.
- Penanaman pohon oleh PT. KTI dan PT. Chandra Asri berupa tanaman keras dan tanaman produktif sebanyak 4000 pohon di wilayah Kec. Padarincang seluas 4 Ha.

- Penanaman tanaman produktif berupa tanaman Durian sebanyak 500 pohon seluas 1 Ha diwilayah Kec. Ciomas (hasil reses DPR RI Komisi IV).
- Penanaman bibit kelapa sebanyak 300 pohon oleh masyarakat ciomas dilahan seluas 0,6 Ha.
- Berdasarkan Data Status Lingkungan hidup Kabupaten Serang tahun 2020, data lahan kritis di wilayah Kabupaten Serang sekitar 13.020 Ha (BPDAS Citarum Ciliwung) . Dinas Lingkungan Hidup Kab. Serang pada tahun 2023 berupaya terus untuk menurunkan lahan kritis dengan melakukan upaya rehabilitasi lahan yaitu dengan melakukan penanaman pohon MPTS (Multi Purpose Trees Species) di tiga belas tujuh kecamatan : Desa Karang suraga dan desa Kamasan kec. cinangka, Desa Talaga Kec,Mancak desa Curug Sulanjana Kec,Gunung sari, Desa kadu berem dan desa padarincng Kec Padarincang, desa Lebak Kec, Ciomas, Desa Pasirwaru dan desa Ciwarna Kec,Mancak, Ds.sasahan dan Desa Sampir dalam rangka TMMD Kec,Waringn kurung, Ds tambilik kec cikasal,Ds tamiang kec.gunung sari.
- Lokasi :Desa Lontar, Kec. Tirtayasa
 - Waktu: 1 Maret 2023
 - Jumlah Mangrove:4500
 - Kerjasama antara DLH Kab.serang dengan PT. Lestari Banten Energi
- Lokasi :Desa Susukan, Kec. Tirtayasa
 - Waktu: 23 Mei 2023
 - Jumlah Mangrove:3500
 - Kerjasama antara DLH Kab.serang dengan PT. Indonesia Power
- Lokasi :Desa Susukan, Kec. Tirtayasa
 - Waktu: 23 Mei 2023
 - Jumlah Mangrove:3000
 - DLH Kab.serang meggunakan APBD T.A 2023
- Lokasi :Desa Lontar, Kec. Tirtayasa
 - Waktu: 23 Mei 2023
 - Jumlah Mangrove:3500
 - Karjasama antara DLH Kab.serang dengan Kodim 0602 Serang.

No	Nama Tutupan Lahan/Vegetasi	Luas (Ha)	Keterangan
1	Cagar Alam Rawa Danau	3.542,70	Data dari BKSDA seksi wilayah I Serang
2	Cagar Alam Gunung Tukang Gede	1.519,50	Data dari BKSDA seksi wilayah I Serang
3	Taman Wisata Alam Sangiang	528,15	Data dari BKSDA seksi wilayah I Serang
4	Taman Wisata Laut Sangiang	720	Data dari BKSDA seksi wilayah I Serang

5	Hutan Lindung (Gn. Karang dan Gm. Gede)	722	Data dari BKSDA seksi wilayah I Serang
6	Hutan Produksi	4.158,66	Kramatwatu, Bojonegara, Ciomas, Mancak, Cinangka dan Padarincang
7	Hutan Rakyat	(38.384,7+79,88) 38.464,58	Gunung Sari, Pabuaran, Waringin Kurung, Ciomas, Padarincang, Mancak, Cinangka, Bojonegara Pulo Ampel, Baros, Petir dan Tunjung Teja
8	Hutan Pesisir Laut (Mangrove)	(476,58+125,4) 601,98	Pontang, Tirtayasa, Tanara dan Pulo Ampel, kramatwatu
9	Perkebunan	(33.299,56+0,6) 33.299,62	Pohon Kelapa
10	Semak belukar sepadan sungai	1152	Ciujung, Cidurian, Cibanten dan Cidanau
11	Semak belukar Pulau-pulau Kecil	1.449,9	P. Sanghiyang, Gedang, Pamujan Besar, Pamujan Kecil, P. Tunda, Salira, Kalih 1, Kalih 2, Tarahan, Kemanisan,, Cikantung, Panjang, Semut, Kubur, Lima
Total Tutupan Lahan/Vegetasi		86.159,09	

Realisasi indeks tutupan Lahan/vegetasi adalah :

Luas Wilayah Kabupaten Serang	146.735 Ha
Luas Tutupan Lahan / Vegetasi	86.159,09 Ha
Tutupan Lahan/ Vegetasi	58,71 %
Indeks Tutupan Lahan/Vegetasi	77,73

$$\begin{aligned}
\text{IKTL} &= 100 - \{(84,3 - (TVX100))\} \times \frac{50}{54,3} \\
&= 100 - \{(84,3 - (67,35))\} \times \frac{50}{54,3} \\
&= 100 - \{(84,3 - (67,35))\} \times 0,921 \\
&= 100 - (84,3 - 62,029) \\
&= 100 - 22,27 \\
&= 77,73
\end{aligned}$$



D. Persentase penanganan sampah

Data timbulan sampah yang dibuang ke TPSA Cilowong dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Agustus 2023, pada Bulan September sampai dengan Bulan Desember 2023 sampah dibuang ke TPSA Bagendung Kota Cilegon .

Penanganan sampah

No	Tahun 2023	Terangkut		
		KUBIKASI (M3)	Ton	Ritase
1	JANUARI	7.073,50	2.357,83	916,00
2	FEBRUARI	7.703,00	2.567,67	1.064,00
3	MARET	7.878,00	2.626,00	1.135,00
4	APRIL	9.672,00	3.224,00	1.605,00
5	MEI	8.447,50	2.815,83	1.213,00
6	JUNI	7.657,00	2.552,33	1.461,00
7	JULI	8.852,00	2.950,67	1.215,00
8	AGUSTUS	10.410,00	3.470,00	1.433,00
9	SEPTEMBER	9.998,00	3.332,67	1.378,00
10	OKTOBER	8.511,99	2.837,33	1.273,00
11	NOVEMBER	6.492,50	2.164,17	895,00
12	DESEMBER	7.587,81	2.529,27	1.304,00
	Jumlah	100.283,30	33.427,77	14.892,00

13	38 pelapak	9.826	3.275,33	diambil dari lapak lapak
	6 pengelola swasta	302.000	100.666,67	diambil dari pengelola swasta
14	TPST Kibin (mesin Encinerator)	300	100,00	jln 1bln

Jumlah	412.409,30	137.469,77
---------------	-------------------	-------------------

Pengurangan sampah

NO	NAMA BANK SAMPAH	KECAMATAN	Status	JUMLAH (Kg)	TON
1	Ratu Lestari	Cikeusal	Aktif	326,0	0,3
2	Mawar Putih	Gunung Sari	Aktif	261,0	0,3
3	Mangga	Gunung Sari	Aktif	556,3	0,6
4	Berkah Bhayangkara	Kramatwatu	Aktif	54.733,0	54,7
5	Cahayawali	Carenang	Aktif	7.071,5	7,1
6	Mawar Desa	Tirtayasa	Aktif	368,0	0,4
7	Cikande Permai Rw 9	Cikande	Aktif	3.527,0	3,5
8	KALi	Pamarayan	Aktif	275,0	0,3
9	Bersih Berseri Sejahtera	Pabuaran	Aktif	1.896,0	1,9
10	sambilawang	Waringin Kurung	Aktif	524,0	0,5
11	Sadanta	Cikeusal	Aktif	52.363,0	52,4
12	Gupi Mandiri	Anyar	Aktif	3.844,6	3,8
13	SDIT Bina Insani Clean	Waringin Kurung	Aktif	1.548,7	1,5
14	Cikande Permai Rw 2	Cikande	Aktif	1.889,0	1,9
15	Nuansa Tani	Kibin	Aktif	340,0	0,3
16	Anugrah Ciagel Tps3R kibin	Kibin	Aktif	449,0	0,4
17	Gardenia	Ciruas	Aktif	436,0	0,4
18	Cinta Alam	Waringin Kurung	Aktif	532,0	0,5
19	SMA 1 Petir	Petir	Aktif	1.694,0	1,7
20	SMA 1 Gunung Sari	Gunungsari	Aktif	58,0	0,1
21	Sukamanah	Baros	Aktif	978,0	1,0
22	Sukaindah	Baros	Aktif	153,0	0,2
23	SukaCai	Baros	Aktif	1.446,6	1,4
24	Taman Krakatau	Waringin Kurung	Aktif	122,0	0,1
25	Mawar Desa	Pontang	Aktif	213,3	0,2
26	Anggrek	Pamarayan	Aktif	64,5	0,1
27	Power In Ranger	Pulo Ampel	Aktif	988,0	1,0
28	Resik Jelinger	Pulo Ampel	Aktif	2.682,0	2,7
29	Greenland	Kramatwatu	Aktif	504,0	0,5
30	Flamboyan	Ciruas	Aktif	199,0	0,2
31	Gemas	Ciruas	Aktif	260,0	0,3
32	Panyaripan	Baros	Aktif	134,5	0,1
33	Bina Insani II Clean	Waringin Kurung	Aktif	295,0	0,3
34	Ceria Harjatani	Kramatwatu	Tidak Aktif	-	-
35	Lestari Liga	Kramatwatu	Tidak Aktif	-	-
36	Sabar Subur	Kramatwatu	Tidak Aktif	-	-
37	Semut Merah	Kramatwatu	Tidak Aktif	-	-
38	KPS TPSSP	Anyar	Tidak Aktif	-	-
39	Paku	Anyar	Tidak Aktif	-	-
40	Pangaradan	Anyar	Tidak Aktif	-	-

41	Gudang Arang	Anyar	Tidak Aktif	-	
42	ASA	Cikande	Tidak Aktif	-	
43	Kareo Mandiri	Jawilan	Tidak Aktif	-	
JUMLAH				140.732,0	140,7
44	TPS 3R			-	
	ds grogrol indah anyar	anyar	Tidak Aktif	-	
	ds margagiri kec bojonegara	bojonegara	aktif pemilahan	28.800,0	28,8
	ds pelawad kec ciruas	ciruas	aktif	720.000,0	720,0
	ds ciagel kec kibin	kibin	aktif	18.000,0	18,0
45	pengolahan sampah kawasan modern	Modern	aktif	3.000.000,0	3.000,0
	Jumlah			3.907.532,0	3.907,5

JUMLAH PRESENTASI PENGURANGAN SAMPAH				
IKU Pengurangan sampah:	M3	ton		
Modern	9.000	3000	ton/hari	90.000
Bank sampah	422	140,732	ton	
TPS 3R	-			
ds grogrol indah anyar	-	0		
ds margagiri kec bojonegara	86	28,8	ton	80 kg/hari
ds pelawad kec ciruas	2.160	720	ton	6 m3/hari, 2 ton/hari
ds ciagel kec kibin	54	18	ton	100 kg/hari(6 bulan)
Sekolah Adiwiyata	-	0		
SPA	-	0		
Pelapak	564	188		
Jumlah total	12.287	4095,53195		

PENANGANAN SAMPAH

NO	TAHUN	JUMLAH SAMPAH TERANGKUT	PENGELOLAAN SAMPAH		
			TARGET PENANGANAN 70%		CAPAIAN (%)
			M3	TON	M3
1	2023	412.409	852.532,15	284.177,38	33,86

PENGURANGAN

NO	TAHUN	JUMLAH SAMPAH TERKURANGI	PENGELOLAAN SAMPAH		
			TARGET PENGURANGAN 30%		CAPAIAN (%)
			M3	TON	M3
1	2023	12.286,60	365.370,92	121.790,31	1,01

IKU	PENANGANAN	PENGURANGAN	TOTAL
	33,86	1,01	34,87

Data timbunan sampah ini untuk menunjang target realisasi sebagai dasar perhitungan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang, khususnya dalam hal pengelolaan sampah pada Tahun Anggaran 2023. Data sampah terangkut ke TPSA Bagendung mengalami kenaikan dari tahun 2022 dikarenakan, sudah adanya penambahan armada dumtruk, cator sehingga berdampak kepada pelayanan pengangkutan sampah meningkat dan 1 mesin encinerator walaupun baru beroperasi 1 bulan. Jadi pengangkutan sampah oleh Pemerintah daerah sekitar 8,26 % (hitungan dari typing fee dan dari mesin ensinerator).

Akan tetapi bila di jumlah dari seluruh penanganan sampah, baik oleh Pemerintah Daerah, maupun swasta dan para pelapak di total sekitar 33,86 % , dan untuk pengurangan sampah sekitar 1,01% jadi total keseluruhan penanganan sampah sekitar 34,87 % ada kenaikan dari tahun 2022 sekitar 14,70% kenaikan sekitar 20,17 % dan juga melebihi target yang di tentukan sekitar 19,85% .



Dari uraian tersebut dapat dilihat juga bahwa hampir semua indikator kinerja dari sasaran strategis yang berada di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang terealisasi sesuai dengan target.

A. REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN INI DENGAN TARGET JANGKA MENENGAH

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang seperti tertuang dalam Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Serang Tahun 2021-2026, berdasarkan analisa kondisi, permasalahan dan tantangan pembangunan Kabupaten Serang, serta memperhatikan RPJPD Kabupaten Serang 2006-2026, maka isu strategis pembangunan Kabupaten Serang Tahun 2021-2026 dalam rancangan awal RPJMD dirumuskan sebagai berikut ;

- Peningkatan pencemaran lingkungan hidup dengan semakin berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat sehingga pelayanan belum optimal
- Belum tersedianya dokumen rencana pengelolaan keanekaragaman hayati daerah
- Pelayanan terhadap pengelolaan limbah B3 belum optimal
- Belum adanya apresiasi yang layak bagi penggerak kelestarian lingkungan hidup
- Belum adanya ketegasan daerah dalam penegakan terhadap pelanggaran hukum lingkungan
- Kapasitas TPSA belum memadai sarana pelayanan persampahan terbatas
- Pelayanan persampahan masih berada pada kawasan tertentu dan belum menjangkau seluruh wilayah
- Belum optimalnya penerapan 3R di masyarakat
- Belum semua kegiatan usaha menerapkan pengelolaan limbah sesuai aturan yang berlaku
- Kapasitas penilai AMDAL, UKL/UPL dalam penilaian belum memadai
- Abrasi di wilayah pantai cukup tinggi
- Tingkat pengelolaan RTH belum tercapai target yang ditetapkan, persentase RTH yang dikelola dengan baik sebesar 90%

**“ Visi : TERWUJUDNYA KABUPATEN SERANG YANG SEMAKIN MAJU ,
SEJAHTERA , BERKEADILAN DAN AGAMIS ”**

Bertitik tolak dari visi pembangunan Kabupaten Serang Tahun 2021-2026 maka misi pembangunan Kabupaten Serang Tahun 2021 -2026 adalah sebagai berikut :

MAJU :

Pembangunan dilakukan di segala sektor untuk meningkatkan pelayanan dasar dan perekonomian masyarakat yang didukung dengan pembenahan infrastruktur pada di seluruh wilayah Kabupaten Serang

SEJAHTERA:

Perwujudan terpenuhinya kebutuhan lahiriah (sandang , pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan) dan kebutuhan batiniah (agama dan budaya) masyarakat Kabupaten Serang. Kesejahteraan dalam artinya yang sejati adalah keseimbangan hidup yang merupakan buah dari kemampuan seseorang untuk memenuhi tuntutan dasar seluruh dimensi dirinya, meliputi ruhani, akal dan jasad. Kesejahteraan yang seperti ini lah yang akan membentuk kepercayaan diri yang tinggi pada masyarakat Kabupaten Serang untuk mencapai kualitas kehidupan yang semakin baik

BERKEADILAN :

Pembangunan di Kabupaten Serang dilakukan secara merata dengan memperhatikan aspek kewilayahan dan mempertimbangkan aspek sosial ekonomi masyarakat untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

AGAMIS:

Perwujudan implementasi norma agama dan nilai budaya sebagai landasan moral dan spriritual dalam aspek kehidupan bermasyarakat dalam rangka penyelenggaraan pembangunan yang di laksanakan oleh seluruh masyarakat Kabupaten Serang yang memiliki keutamaan untuk selalu melaksanakan kabaikan mencegah kemungkaran sehingga terbentuk karakter dan jati diri masyarakat yang berakhlak mulia dan berbudaya.

Sedangkan Misi Kabupaten Serang Tahun 2021-2026 adalah ;

1. Meningkatkan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dan layanan pendidikan yang bermutu disetiap jalur dan jenjang pendidikan serta melestarikan dan mengembangkan tradisi budaya sebagai kearifan lokal yang tumbuh dan hidup ditengah masyarakat.
- Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau yang didukung oleh tenaga kesehatan yang professional.

- **Meningkatkan pembangunan sarana prasarana wilayah, Penataan Ruang Dan Permukiman yang memadai dan berkualitas.**
- Meningkatkan kemandirian dan daya saing ekonomi masyarakat, untuk optimalisasi penyerapan tenaga kerja, dan penanggulangan kemiskinan.
- Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik serta pelayanan publik yang prima didukung dengan kapasitas birokrasi yang berintegritas, kompeten, dan profesional
- Memantapkan fungsi dan peran agama sebagai landasan moral dan spiritual dalam kehidupan individu, bermasyarakat, dan bernegara

Selanjutnya Prioritas pembangunan Daerah yang disusun dalam kerangka RPJMD Kabupaten Serang tahun 2021-2026 merupakan penjabaran visi dan misi yang kemudian dituangkan ke dalam 12 prioritas pembangunan daerah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan bagi masyarakat
2. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat
3. Pengembangan infrastruktur dasar daerah dan pembangunan pusat pemerintahan kabupaten Serang yang sesuai dengan kapasitas anggaran daerah
4. Percepatan penanggulangan kemiskinan melalui berbagai program yang salah satunya melakukan penurunan angka pengangguran
5. Penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik
6. Pengembangan Ekonomi Masyarakat berbasis potensi lokal yang lebih mengutamakan sektor Pariwisata, Pertanian dan UMKM serta potensi - potensi yang berhubungan dengan pengembangan industri kreatif yang berada ditengah - tengah masyarakat
7. Peningkatan ketentraman, keamanan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat
8. Pemerataan pembangunan antar wilayah (kecamatan)
9. Pelindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang lebih difokuskan kepada Penanganan pencemaran lingkungan dan limbah
10. Peningkatan kualitas lingkungan permukiman dan perumahan yang lebih difokuskan kepada pembangunan rumah tidak layak huni, sanitasi lingkungan dan pengelolaan persampahan secara menyeluruh
11. Peningkatan kemampuan fiskal daerah untuk pendanaan pembangunan
12. Pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama di masyarakat masih kurang memadai

URAIAN PRIORITAS DAN SASARAN PEMBANGUNAN 2021-2026, TERKAIT URUSAN LINGKUNGAN HIDUP

3.	Meningkatkan pembangunan sarana prasarana wilayah, Penataan Ruang Dan Permukiman yang memadai dan berkualitas
	1. Pemerataan pembangunan antar wilayah (kecamatan)
	2. Pelindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang lebih difokuskan kepada Penanganan pencemaran lingkungan dan limbah
	3. Peningkatan kualitas lingkungan permukiman dan perumahan yang lebih difokuskan kepada pembangunan rumah tidak layak huni, sanitasi lingkungan dan pengelolaan persampahan secara menyeluruh
4. Pemerataan pembangunan antar wilayah (kecamatan)	

Hal tersebut sebenarnya tidak banyak berubah seperti dalam RPJMD Kabupaten Serang Tahun 2021-2026, dimana Dinas Lingkungan Hidup sebagai unsur pemerintah daerah di urusan Lingkungan Hidup, Lingkungan hidup dalam Misi 3 Kabupaten Serang, yakni Meningkatkan pembangunan sarana prasarana wilayah, Penataan Ruang Dan Permukiman yang memadai dan berkualitas

Dari hasil telaahan Visi Dan Misi Kepala Daerah Terpilih yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Serang 2021-2026, Rencana Strategis Kementerian/Lembaga dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kehutanan (DLHK) Provinsi Banten, Kajian RTRW Provinsi Banten dan Kabupaten Serang, juga Kajian Lingkungan Hidup Strategis dapat ditarik isu-isu strategis yang akan dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang lima tahun kedepan ;

Penajaman dari Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam lima tahun kedepan, ada beberapa isu-isu strategis yang akan dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang sebagai berikut ;

- Peningkatan pencemaran lingkungan hidup dengan semakin berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat sehingga pelayanan belum optimal
- Belum tersedianya dokumen rencana pengelolaan keanekaragaman hayati daerah
- Pelayanan terhadap pengelolaan limbah B3 belum optimal
- Belum adanya apresiasi yang layak bagi penggerak kelestarian lingkungan hidup
- Belum adanya ketegasan daerah dalam penegakan terhadap pelanggaran hukum lingkungan
- Kapasitas TPSA belum memadai sarana pelayanan persampahan terbatas
- Pelayanan persampahan masih berada pada kawasan tertentu dan belum menjangkau seluruh wilayah

- Belum optimalnya penerapan 3R di masyarakat
- Belum semua kegiatan usaha menerapkan pengelolaan limbah sesuai aturan yang berlaku
- Kapasitas penilai AMDAL, UKL/UPL dalam penilaian belum memadai
- Abrasi di wilayah pantai cukup tinggi
- Tingkat pengelolaan RTH belum tercapai target yang ditetapkan, persentase RTH yang dikelola dengan baik sebesar 90% pada tahun 2019

Sedangkan untuk Tujuan, sasaran dan indikator sebagai berikut ;

**TABEL PERJANJIAN KINERJA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN SERANG
TAHUN 2021 - 2026**

Misi 3	TUJUAN	SASARAN	INDIKAT OR SASARAN	CARA HITUNG	CAPAIAN AWAL (2020)	TARGET PENCAPAIAN TAHUN (2021-2025)					Target Akhir	REALISASI				
						2021	2022	2023	2024	2025		2026	2021	2022	2023	2024
Meningkatkan pembangunan sarana prasarana wilayah, penataan ruang dan permukiman yang memadai dan berkualitas	Meningkatnya pemerataan pembangunan infrastruktur dan konektivitas antar wilayah yang berwawasan lingkungan	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan kelestarian sumberdaya alam	Indeks Kualitas Air (IKA)	KepMenLH No 115 Tahun 2003, menentukan indeks kualitas air menggunakan metode indeks pencemaran air sungai (PIj). PIj = $\frac{(\sqrt{(C_i/L_{ij})2M + (C_i/L_{ij})2R})}{2}$ PIj = Indeks pencemaran bagi peruntukan j C _i = konsentrasi parameter air ke i L _{ij} = konsentrasi kualitas parameter air I yang dicantumkan dalam baku mutu air	49,25	49,75	50,25	50,75	51,25	51,75	52,25					
			Indeks Kualitas Udara (IKU)	IKU = 100 – [(50/0,9) x (I _{eu} – 0,1)]	82,25	82,50	82,75	83,00	83,25	83,50	83,75	71,44	80,26	68,35	70,99	

			Indeks Tutupan Vegetasi/Lahan (IKV/L)	$ITV = 100 - [(84,3 - (TV \times 100)) \times (50/54,3)]$ $TV = LTV / LW$ ITV = indeks tutupan vegetasi TV = tutupan vegetasi LTV = luas tutupan vegetasi di kab Serang LW = luas wilayah kab Serang	69,980	69,985	69,990	69,995	70,000	70,005	70,010	70,41	70,41	77,73	69,771
			Prosentase penanganan sampah (%)	Volume sampah yang tertangani / volume timbulan sampah x 100 %	14,53	15,03	17,44	19,85	22,27	24,68	27,09	11,16	14,70	34,87	44,01

B. ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURANAN KINERJA SERTA SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN

Apabila Melihat beberapa indikator kinerja dari target dengan realisasi tampak tidak tercapai. Terlihat pada Indikator Indek Kualitas Lingkungan Hidup , komponen komponen yang yang tidak tercapai diantaranya, Indek Kualitas Air (IKA), Indkes Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Tutupan Vegetasi (ITV/IKTL) Hal tersebut dikarenakan antara lain ;

1. Adanya reconfusing beberapa kegiatan sehingga seluruh kegiatan tidak bisa direalisasikan ditahun ini.
2. Masih kurangnya kesadaran/kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dan penerapan pola hidup yang berbasis lingkungan.
3. Kurangnya pemahaman para pelaku kegiatan usaha terhadap persyaratan dan mekanisme pengurusan persetujuan teknis PPLH.
4. Lambatnya pemenuhan administrasi sebagai persyaratan yang harus dilengkapi dalam laporan teknis pemenuhan komitmen perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan/atau dokumen teknis/rincian teknis pengelolaan limbah B3.
5. Indeks kualitas air mengalami penurunan dari tahun 2023 hal ini dikarenakan semua parameter (8 parameter) telah melebihi baku mutu air sungai kelas II. Bahkan terdapat tiga parameter yang nilainya melebihi baku mutu di lebih dari 50% sampel yaitu BOD,DO dan Fecal coli.
6. Status mutu air Sungai di wilayah Kabupaten Serang dalam kondisi tercemar ringan dan tercemar sedang tidak ada yang memenuhi untuk Sungai kelas II. Hal ini dikarenakan semua parameter (17 parameter) telah melebihi baku mutu dengan parameter kritis BOD, DO, Fecal coli,Nitrit, cadmium, cuprum, timbal dan klorin.
7. Jumlah sampel air Sungai tidak memenuhi target dikarenakan anggaran yang tersedia tidak mencukupi untuk kegiatan pengambilan sampel

Yang sudah dilakukan sebagai solusi agar realisasi target kinerja terpenuhi adalah dengan :

1. Meningkatkan koordinasi diantara bidang-bidang di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang dengan melaukan rapat internal tentang pencapaian IKLH setiap triwulan
2. Meningkatkan efektivitas pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku industri khususnya di bantaran Sungai Cidurian serta pelaku usaha pencucian
3. Melakukan pembinaan terhadap masyarakat DAS Cibanten dan Cidanau agar tidak membuang sampah ke Sungai khususnya saat musim hujan serta petani agar menggunakan pestisida ramah lingkungan.
4. Mendorong partisipasi pelaku usaha khususnya kawasan industri untuk membangun ruang terbuka hijau kawasan.
5. DLH Kabupaten Serang hendaknya TIDAK merekomendasikan pembuangan air limbah industri ke air sungai pada proses persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah
6. Pemerintah Kabupaten Serang hendaknya membangun intalasi pengolahan air limbah domestic komunal yang efektif dan memenuhi baku mutu air limbah domestic

C. ANALISA PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PERNYATAAN KINERJA

Penyelenggaraan urusan wajib Lingkungan Hidup yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan hidup Kabupaten Serang Indikator Kinerja urusan Lingkungan Hidup sebagaimana tersebut dalam RPJMD Kabupaten Serang 2021-2026 serta Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang 2021-2026 adalah ;

• URUSAN LINGKUNGAN HIDUP

Indikator Kinerja Urusan Lingkungan hidup pada Tahun 2024 adalah Indeks kualitas Air (IKA), Indkes Kualitas Udara (IKU) dan Indesk Tutupan vegetasi (ITV) dan Persentase penanganan sampah.

Selanjutnya, dalam upaya pencapaian indikator – indikator kinerja tersebut di atas, maka Dinas Lingkungan hidup Kabupaten Serang merumuskan Isu Strategis di Bidang Lingkungan hidup sebagai berikut :

- Peningkatan pencemaran lingkungan hidup dengan semakin berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat sehingga pelayanan belum optimal
- Belum tersedianya dokumen rencana pengelolaan keanekaragaman hayati daerah

- Pelayanan terhadap pengelolaan limbah B3 belum optimal
- Belum adanya apresiasi yang layak bagi penggerak kelestarian lingkungan hidup
- Belum adanya ketegasan daerah dalam penegakan terhadap pelanggaran hukum lingkungan
- Kapasitas TPSA belum memadai sarana pelayanan persampahan terbatas
- Pelayanan persampahan masih berada pada kawasan tertentu dan belum menjangkau seluruh wilayah
- Belum optimalnya penerapan 3R di masyarakat
- Belum semua kegiatan usaha menerapkan pengelolaan limbah sesuai aturan yang berlaku
- Kapasitas penilai AMDAL, UKL/UPL dalam penilaian belum memadai
- Abrasi di wilayah pantai cukup tinggi
- Tingkat pengelolaan RTH belum tercapai target yang ditetapkan, persentase RTH yang dikelola dengan baik sebesar 90% pada tahun 2019

Dalam rangka mencapai target indikator kinerja tahun 2024 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang telah merumuskan beberapa program beserta pagu anggarannya sebagai berikut :

1. Penunjang urusan pemerintahan daerah Kabupaten /Kota
2. Perencanaan Lingkungan Hidup
3. Pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup
4. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)
5. Pengendalian bahan berbahaya (B3) dan limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3)
6. Pembinaan dan pengawasan terhadap izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH)
7. Peningkatan Pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup untuk masyarakat
8. Penghargaan lingkungan hidup untuk masyarakat
9. Penanganan pengaduan lingkungan hidup
10. Pengelolaan sampah

D. REALISASI ANGGARAN

Aspek keuangan yang merupakan unsur penunjang kegiatan aparatur maupun pelayanan publik pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang pada tahun anggaran 2024 Jumlah belanja sebesar *Rp. 27.526.264.391-* (*Dua puluh tujuh milyar lima ratus dua puluh enam juta dua ratus enam puluh empat ribu tiga ratus sembilan puluh satu rupiah*) terealisasi sebesar *Rp. 25.877.430.833,-* (*Dua puluh lima milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh ribu delapan ratus tiga puluh tiga rupiah*), atau sama dengan **94,01 %**. Adapun rincian anggaran tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.10 di bawah ini.

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	PENDAPATAN	1.542.300.000	854.618.600	55,41
2	BELANJA OPERASI	27.478.565.791	25.861.570.833	94,12

Tabel 3.10
Rincian Anggaran Dinas Lingkungan Hidup
Tahun 2024

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	51.827.500	47.901.406	92%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capkin dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	76.859.500	72.619.000	94%
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.890.000	1.890.000	100%
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	11.686.649.000	10.882.118.485	93%
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	55.000.000	54.953.000	100%
	koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD	8.979.780	8.979.780	100%
	koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	3.055.000	3.055.000	100%
	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	5.685.000	5.680.000	100%
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			

	pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya	30.100.000	30.100.000	100%
	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	144.891.200	102.800.000	71%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah			
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	5.000.000	4.742.000	95%
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-	-	0%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	57.557.800	55.671.000	97%
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	70.000.000	69.928.850	100%
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	-	-	0%
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	7.111.800	7.111.800	100%
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	130.000.000	129.996.880	100%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	429.377.122	409.387.214	95%
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	432.500.000	397.627.147	92%
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	30.200.000	27.050.000	90%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	284.272.464	281.181.512	99%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	247.665.734	242.791.300	98%
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	9.892.000	-	0%
2	Program Perencanaan Lingkungan Hidup			
	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup (RPPLH) Kabupaten/kota			
	Penyusunan RPPLH Kabupaten/Kota	95.050.000	1.860.000	2%
	Pegendalian pelaksanaan RPPLH Kabupaten/kota	-	-	
	Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota			
	Pembuatan KLHS Rencana Tata Ruang	-	-	
	Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJD/RPJMD	-	-	
	pembuatan dan pelaksanaan KLHS untuk KRP yang berpotensi menimbulkan dampak/resiko LH	100.000.000	93.626.400	94%

3	Program Pengendalian Pencemaran Dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup			
	Pencegahan Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota			
	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap; Media Tanah, Air, Udara, Laut	146.250.000	144.479.000	99%
	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	11.428.000	11.311.000	99%
	Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	353.746.680	268.930.501	76%
	Pemulihan Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota			
	Pemberian informasi peringatan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup pada masyarakat		-	
	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Rehabilitasi	110.102.500	109.329.150	99%
	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Restorasi	9.004.000	8.968.000	100%
4	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati(Kehati)			
	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota			
	Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	93.755.000	93.587.300	100%
	Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Di Luar Kawasan Hutan		-	
	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau(RTH)	755.931.600	741.326.000	98%
	Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya	19.861.750	19.020.000	96%
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	7.760.000	6.000.000	77%
5	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun(B3) dan Limbah B3			
	Penyimpanan Sementara Limbah B3			
	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	3.375.000	3.300.000	98%
	Verifikasi Lapangan untuk Memastikan Pemenuhan Persyaratan Administrasi dan Teknis Penyimpanan Sementara Limbah B3	29.500.000	16.366.526	55%
	pengumpulan limbah B3 dalam 1 (satu) daerah kab/kota			
	fasilitasi pemenuhan izin pengumpulan limbah B3 dilaksanakan melalui sistem pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik		-	

6	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup(PPLH)			
	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota			
	Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	35.862.000	30.070.000	84%
	Pengembangan kapasitas pejabat pengawasan lingkungan hidup		-	
	koordinasi dan sinkronisasi pengawasan dan penerapan sanksi upaya dan rencana PPLH		-	
	Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang izin Lingkungan Hidup Izin PPLH Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	114.550.000	111.381.230	97%
7	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat			
	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
	Peningkatan kapasitas dan kompetensi Sumber Daya manusia bidang Lingkungan Hidup untuk lembaga kemasyarakatan	24.470.000	15.386.000	63%
	Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	75.291.150	63.456.000	84%
	Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup	12.440.000	10.059.000	81%
8	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat			
	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
	Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	89.915.500	89.099.000	99%
9	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup			
	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup(PPLH) Kabupaten/Kota			
	Pengelolaan Pengaduan permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/Kota	67.098.500	62.641.500	93%
	Penerapan sanksi administrasi yang menjadi kewenangan kabupaten/kota	16.030.950	14.362.400	90%
10	Program Pengelolaan Persampahan			
	Pengelolaan Sampah			
	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	39.103.000	38.842.000	99%

	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	70.028.000	69.066.000	99%
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	1.004.029.356	967.406.067	96%
	Penanganan sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional	10.458.542.505	10.037.348.385	96%
	Pembinaan dan Pengawasan pengelolaan sampah yang di selenggrakan oleh pihak swasta			
	Penyusunan Pelaksanaan penilaian kinerja pengelolaan sampah		-	
	Monitoring dan evaluasi pemenuhan target dan standar pelayanan pengelolaan sampah	14.625.000	14.625.000	100%
	JUMLAH	27.526.264.391	25.877.430.833	94

E. Permasalahan dan solusi

➤ Permasalahan :

- Terjadi Recofusing
- Masih kurangnya kesadaran/kepedulian terhadap kebersihan lingkungan dan penerapan pola hidup yang berbasis lingkungan.
- Kurangnya pemahaman para pelaku kegiatan usaha terhadap persyaratan dan mekanisme pengurusan persetujuan teknis PPLH.
- Lambatnya pemenuhan administrasi sebagai persyaratan yang harus dilengkapi dalam laporan teknis pemenuhan komitmen perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan/atau dokumen teknis/rincian teknis pengelolaan limbah B3.
- Terbatasnya kendaraan operasional dan personil yang kompeten mengakibatkan kegiatan di lapangan menjadi terhambat.
- Indeks kualitas air mengalami penurunan dari tahun 2023 hal ini dikarenakan semua parameter (8 parameter) telah melebihi baku mutu air sungai kelas II. Bahkan terdapat tiga parameter yang nilainya melebihi baku mutu di lebih dari 50% sampel yaitu BOD,DO dan Fecal coli.

- Status mutu air Sungai di wilayah Kabupaten Serang dalam kondisi tercemar ringan dan tercemar sedang tidak ada yang memenuhi untuk Sungai kelas II. Hal ini dikarenakan semua parameter (17 parameter) telah melebihi baku mutu dengan parameter kritis BOD, DO, Fecal coli, Nitrit, cadmium, cuprum, timbal dan klorin

➤ **Solusi**

- Keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan pembinaan melalui bimbingan teknis/pelatihan dapat diatasi dengan melibatkan pihak ketiga dan DLH hanya memfasilitasi kegiatan dan mendorong para pelaku kegiatan usaha untuk dapat meningkatkan kompotensinya melalui pelatihan dan uji sertifikasi dengan biaya menjadi tanggung jawab perusahaannya.
- Keterbatasan personil untuk turun lapang dapat diatasi dengan melibatkan personil dari seksi lain yang memiliki kompetensi yang cukup dan tidak adanya kendaraan operasional, maka verifikasi lapangan dilakukan secara online.
- Untuk mengatasi reconfusing maka diadakan kegiatan pembinaan atau kegiatan teknis lainnya dilakukan secara online (Zoom Meet).
- DLH Kabupaten Serang hendaknya TIDAK merekomendasikan pembuangan air limbah industri ke air sungai pada proses persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah
- Pemerintah Kabupaten Serang hendaknya membangun intalasi pengolahan air limbah domestic komunal yang efektif dan memenuhi baku mutu air limbah domestic

BAB IV

PENUTUP

Pengukuran Kinerja dan Evaluasi terhadap Kegiatan, Program dan Kebijakan serta pembobotan seperti diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja seluruh kebijakan yang telah ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang pada Tahun 2024 dapat dikategorikan rata-rata baik untuk pelaksanaan program dan kegiatan. Terutama untuk capaian realisasi anggaran program dan kegiatan. Sedangkan untuk pencapaian target-target dari indikator kinerja dari sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup sebagaimana amanat RPJMD Kabupaten Serang Tahun 2021-2026 di tahun transisi ada 1 (satu) Indikator yang tidak tercapai target, kalau melihat dari target tahun Renstra yang Baru 2021-2026, tetapi jika melihat target pada Renstra yang terdahulu, realisasi melebihi target.

Aspek keuangan yang merupakan unsur penunjang kegiatan aparatur maupun pelayanan publik pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang pada tahun anggaran 2024 Jumlah belanja sebesar **Rp. 27.526.264.391,-** (*Dua puluh tujuh milyar lima ratus dua puluh enam juta duaratus enam puluh empat ribu tiga ratus sembilan puluh satu rupiah*) terealisasi sebesar **Rp. 25.877.430.833,-** (*Dua puluh lima milyar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh ribu delapan ratus tiga puluh tiga rupiah*), atau sama dengan **94 %**.

NO. URUT	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	PENDAPATAN	1.542.300.000	854.618.600	55,41
2	BELANJA OPERASI	27.478.565.791	25.861.570.833	94,12

Dari total terdapat *10 Program dan 18 Kegiatan 48 sub Kegiatan*, sudah dilaksanakan, ada beberapa kendala yang di hadapi pada tahun anggaran 2024 :

1. Permasalahan dan solusi

➤ Permasalahan :

- Untuk IKU IKLH (Indeks Kualitas Lingkungan Hidup) yang tidak tercapai dari target di karenakan :
 - Jumlah sampel air dan udara dari kegiatan pemantauan kualitas air dan udara tidak dapat memenuhi target dikarenakan adanya realokasi anggaran untuk membiayai kegiatan pengadaan sistem/peralatan pemantauan kualitas air secara kontinyu, otomatis dan online (ONLIMO) akibatnya frekuensi kegiatan pengambilan sampel air dan udara menjadi berkurang.
 - Perencanaan kegiatan agar disusun lebih komprehensif dan meningkatkan efisiensi realisasi anggaran.
 - Indeks Kualitas Air (IKA) dan Indeks Kualitas Udara (IKU) tidak memenuhi target dikarenakan makin meningkatnya potensi beban pencemaran akibat meningkatnya aktivitas manusia di wilayah Kabupaten Serang.
 - Koordinasi antar seksi dan bidang di Dinas Lingkungan Hidup harus ditingkatkan agar target indeks kualitas air (IKA) dan indeks kualitas udara (IKU) tercapai karena pencapaian nilai IKA dan IKU sangat dipengaruhi oleh kinerja para Jafung dan bidang yang ada di DLH Kabupaten Serang. Kegiatan sejenis coffe morning diharapkan dapat dilakukan secara rutin di tahun yang akan datang
 - Indeks kualitas air mengalami penurunan dari tahun 2023 hal ini dikarenakan semua parameter (8 parameter) telah melebihi baku mutu air sungai kelas II. Bahkan terdapat tiga parameter yang nilainya melebihi baku mutu di lebih dari 50% sampel yaitu BOD,DO dan Fecal coli.
 - Status mutu air Sungai di wilayah Kabupaten Serang dalam kondisi tercemar ringan dan tercemar sedang tidak ada yang memenuhi untuk Sungai kelas II. Hal ini dikarenakan semua parameter (17 parameter) telah melebihi baku mutu dengan parameter kritis BOD, DO, Fecal coli, Nitrit, cadmium, cuprum, timbal dan klorin

➤ **Solusi**

- Keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan pembinaan melalui bimbingan teknis/pelatihan dapat diatasi dengan melibatkan pihak ketiga dan DLH hanya memfasilitasi kegiatan dan mendorong para pelaku kegiatan usaha untuk dapat meningkatkan kompotensinya melalui pelatihan dan uji sertifikasi dengan biaya menjadi tanggung jawab perusahaannya.
- Keterbatasan personil untuk turun lapang dapat diatasi dengan melibatkan personil dari seksi lain yang memiliki kompetensi yang cukup dan tidak adanya kendaraan operasional, maka verifikasi lapangan dilakukan secara online.
- Untuk mengatasi keterbatasan anggaran maka diadakan kegiatan pembinaan atau kegiatan teknis lainnya dilakukan secara online (Zoom Meet).
- DLH Kabupaten Serang hendaknya TIDAK merekomendasikan pembuangan air limbah industri ke air sungai pada proses persetujuan teknis pemenuhan baku mutu air limbah
- Pemerintah Kabupaten Serang hendaknya membangun intalasi pengolahan air limbah domestic komunal yang efektif dan memenuhi baku mutu air limbah domestic

Serang, 31 Januari 2025

**Plt. Kepala Dinas Lingkungan
Hidup Kabupaten Serang**



(IMAN SAIMAN, S.Sos., M.Si)

NIP. 19720623 199202 1 002

